

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN WANITA PADA KELUARGA MISKIN DI
BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**Nadila Rahmah
NIM. 180604175**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M / 1444H**

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nadila Rahmah
NIM : 180604175
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan penipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 02 Desember 2022

Yang Menyatakan,


Nadila Rahmah

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin di Banda Aceh

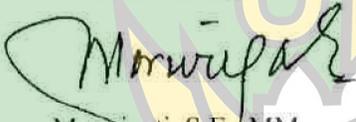
Disusun Oleh:

Nadila Rahmah
NIM. 180604175

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

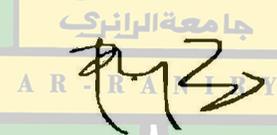
Pembimbing II,



Marwiyati, S.E., MM.
NIP. 197404172005012002

Cut Elfida, S.H.P., MA.
NIDN. 2012128901

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,



Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak
NIP. 198307092014032002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin di Banda Aceh

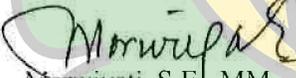
Nadila Rahmah
NIM. 180604175

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 02 Desember 2022 M
08 Jumadil Awal 1444 H
Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Marwiyati, S.E., MM
NIP. 197404172005012002

Sekretaris,


Cut Elfida, S.M.I., MA
NIDN. 2012128901

Penguji I,


Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Penguji II,


Rina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. H. Agus Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadila Rahmah
NIM : 180604175
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : nadilarahmah20@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin Di Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 02 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis

Nadila Rahmah
NIM: 180604175

Pembimbing I

Marwiyati, S.E., MM
NIP. 197404172005012002

Pembimbing II

Cut Elfida, S.H.I., MA
NIDN. 2012128901

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin Di Banda Aceh**”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak dan Ana Fitria, M.Sc selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, SP., S.Hi., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Marwiyati, S.E., MM dan Cut Elfida, S.H.I., MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yulindawati, S.E., M.M selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh sebagai tempat penelitian yang menjadi salah satu sarana untuk membantu menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.
8. Kedua orang tua tercinta. Ibunda Yusri Dariati dan Ayahanda Medi Arianto yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
9. Saudara-saudari penulis Taufik Wanara, Luthfi Andika, Husnul Nisa dan Muhammad Syauqi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan yang turut membantu dan memberi dukungan serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus untuk saudara Noer Chaliq, saudari Safrina Safwan, Dinasari Mahbengi, Wahyuni, Cut Najmi dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat-Nya, memudahkan segala urusan dan senantiasa meridhai segala usaha kita. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 02 Desember 2022

Penulis

Nadila Rahmah

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup R Y

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya. **A R - R A N I R Y**
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nadila Rahmah
NIM : 180604175
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin Di Banda Aceh
Pembimbing I : Marwiyati, S.E., MM
Pembimbing II : Cut Elfida, S.H.I., MA

Pada keluarga miskin istri tidak hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga tetapi juga ikut serta dalam mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin Di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling total* melalui pendekatan kuantitatif dari data primer yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Variabel alokasi jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Disarankan kepada pemerintah untuk memperhatikan sumber daya perempuan dengan memberikan pelatihan keterampilan pada perempuan serta memberikan modal usaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya.

Kata Kunci: Umur, Tingkat Pendidikan, Alokasi Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga

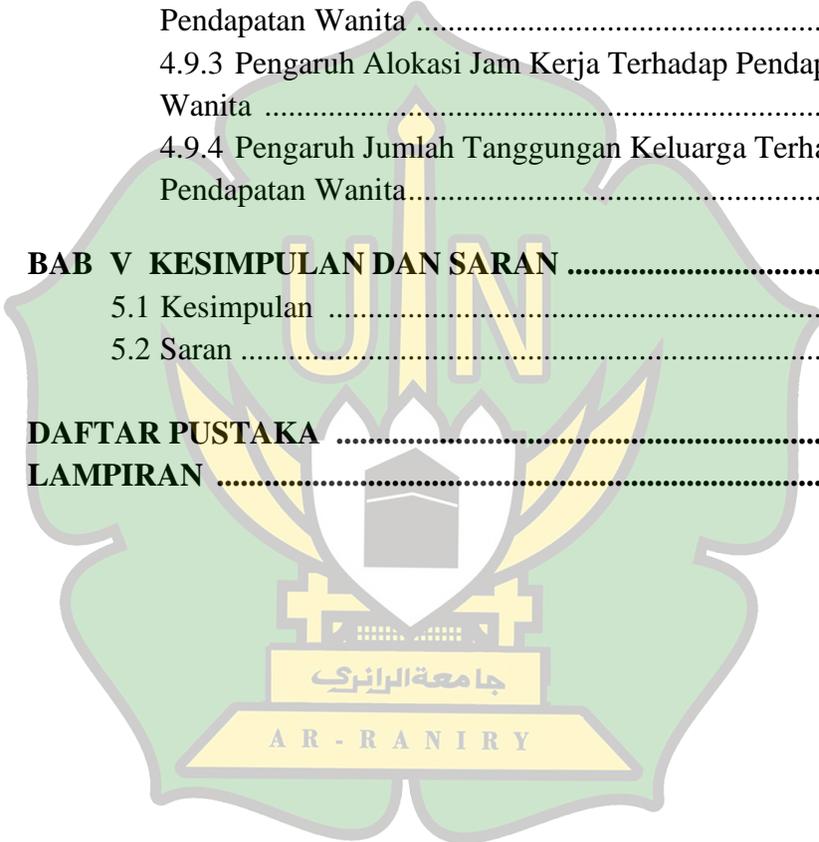
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
KATA JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL	iii
FORM LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Konsep Tenaga Kerja	15
2.1.1 Teori Tenaga Kerja	15
2.1.2 Teori Ketenagakerjaan	16
2.1.3 Konsep Ketenagakerjaan	17
2.1.4 Pengertian Tenaga Kerja Wanita	19
2.2 Kontribusi dan Peran Wanita	20
2.2.1 Pengertian Kontribusi	20
2.2.2 Peran Perempuan	20
2.3 Teori Kemiskinan	22

2.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	
Perempuan Dalam Keluarga	24
2.4.1 Umur	24
2.4.2 Tingkat Pendidikan	25
2.4.3 Alokasi Jam Kerja	26
2.4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga	26
2.5 Keterkaitan Variabel	27
2.5.1 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan	27
2.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan	27
2.5.3 Pengaruh Alokasi Jam Kerja Terhadap Pendapatan	27
2.5.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan	28
2.6 Penelitian Terkait	28
2.7 Kerangka Pemikiran	32
2.8 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.5 Skala Pengukuran	38
3.6 Variabel Penelitian	38
3.6.1 Klasifikasi Variabel Penelitian	38
3.6.2 Definisi Operasional Variabel	40
3.7 Model Penelitian	42
3.8 Teknik Analisis Data	43
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	43
3.8.2 Uji Asumsi Klasik/Uji Lainnya	45
3.9 Pengujian Hipotesis	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.2 Karakteristik Responden	50
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ...	51
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Jam Kerja	53
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	55
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	56
4.3 Hasil Tanggapan Responden Dari Penyebaran Kuesioner	57
4.3.1. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Wanita	57
4.3.2 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Umur ..	58
4.3.3 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pendidikan	60
4.3.4 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Alokasi Jam Kerja	61
4.3.5 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Jumlah Tanggungan	62
4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	63
4.5 Uji Reliabilitas	65
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik	66
4.6.1 Uji Normalitas	66
4.6.2 Uji Multikolinearitas	67
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	70
4.8 Pengujian Hipotesis	73

4.8.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) ..	73
4.8.2 Uji Simultan (Uji F)	77
4.8.3 Koefisien Determinasi	79
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.9.1 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Wanita .	80
4.9.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Wanita	82
4.9.3 Pengaruh Alokasi Jam Kerja Terhadap Pendapatan Wanita	84
4.9.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Wanita.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

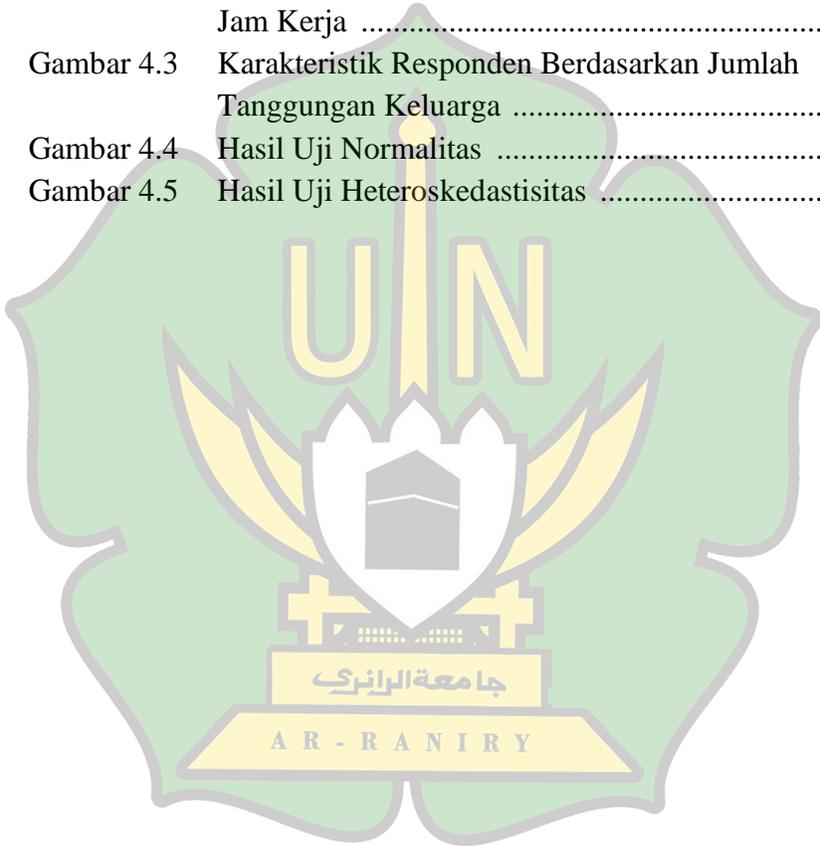


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kemiskinan Di Kota Banda Aceh Tahun 2015-2021	8
Tabel 2.1	Penelitian Terkait	29
Tabel 3.1	Indikator	42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	56
Tabel 4.3	Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Wanita	57
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	59
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Jam Kerja	61
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.11	Analisis Regresi linear Berganda	71
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi Uji t	74
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan Uji F	78
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi	79

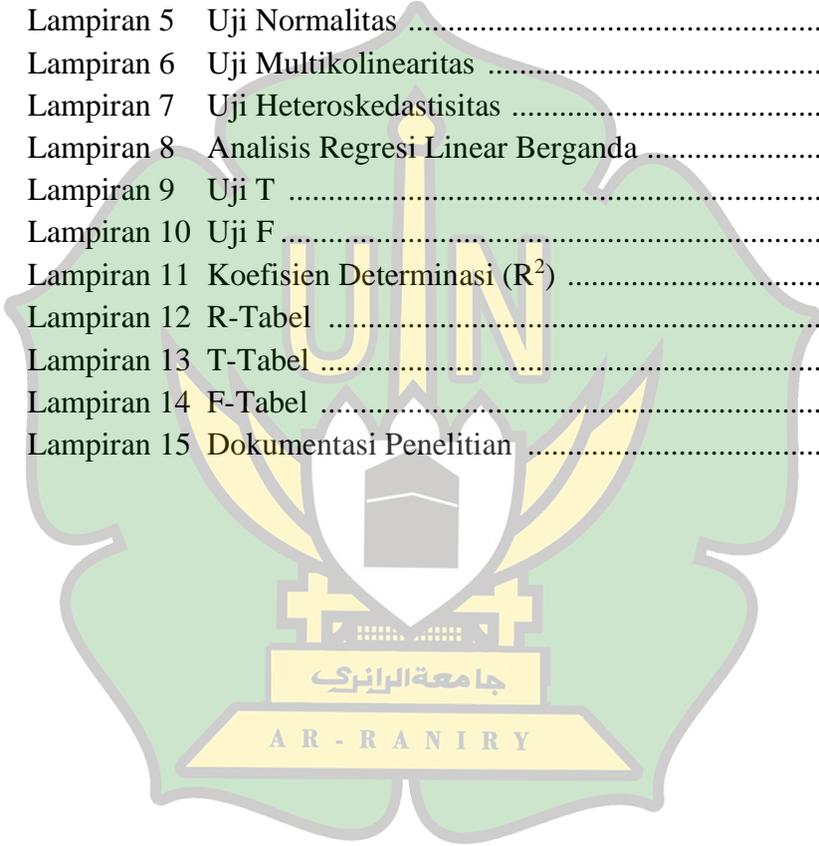
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Jam Kerja	54
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	55
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas	67
Gambar 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 2	Tabulasi Data Jawaban Kuesioner	101
Lampiran 3	Karakteristik Responden	103
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	105
Lampiran 5	Uji Normalitas	110
Lampiran 6	Uji Multikolinearitas	110
Lampiran 7	Uji Heteroskedastisitas	111
Lampiran 8	Analisis Regresi Linear Berganda	111
Lampiran 9	Uji T	112
Lampiran 10	Uji F	112
Lampiran 11	Koefisien Determinasi (R^2)	113
Lampiran 12	R-Tabel	113
Lampiran 13	T-Tabel	114
Lampiran 14	F-Tabel	114
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan dan lapangan kerja merupakan salah satu hal yang terus menarik perhatian. Tingkat kesejahteraan yang rendah, kemiskinan yang terus meningkat dan banyaknya pengangguran menjadikan setiap orang harus mencari cara yang tepat demi meningkatnya tingkat kesejahteraan hidup. Pemerintah berupaya menyempurnakan dan memperluas program pembangunan dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia berdasarkan ekonomi masyarakat, melindungi stabilitas harga bahan pokok, serta mendesak perkembangan yang memihak penduduk miskin. Tetapi hingga saat ini, kasus kemiskinan belum dapat terselesaikan. Kemiskinan sendiri yakni keadaan seseorang yang tidak sanggup memenuhi kebutuhan dasar, baik kebutuhan pangan maupun non pangan. Pengentasan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan permasalahan yang dialami suatu negara dalam pembangunannya. Permasalahan terkait tingkat sejahteranya suatu keluarga disebabkan kurangnya perekonomian, lemahnya pertahanan keluarga, kurangnya kebijakan dan strategi yang mengendalikan jumlah dalam meningkatkan mutu, dan arah perpindahan penduduk yang cocok dengan perkembangan ekonomi daerah tersebut (Kambali, 2018).

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia terus berkembang pesat, menyebabkan kebutuhan keluarga di dalam rumah tangga terus meningkat. Perekonomian keluarga sangat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga. Kondisi ekonomi yang terus berubah, meningkatnya harga kebutuhan pokok, pemasukan keluarga yang cenderung tetap akan berdampak pada keseimbangan ekonomi keluarga. Pada umumnya, dalam rumah tangga miskin mereka mengerahkan seluruh tenaga yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan dan berusaha membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pada keluarga miskin mereka berupaya agar dapat melakukan pekerjaan apa saja, terutama yang tidak memerlukan modal yang besar.

Salah satu permasalahan kemiskinan dialami oleh wanita rumah tangga, dimana permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh wanita salah satunya terletak pada budaya patriarki yaitu nilai-nilai yang hidup di masyarakat yang memposisikan laki-laki sebagai superior (unggul) dan wanita subordinat (dibatasi). Budaya patriarki seperti ini menjadi sumber pembenaran terhadap sistem distribusi kewenangan, sistem pengambilan keputusan, sistem pembagian kerja, sistem kepemilikan dan sistem distribusi sumber daya yang lebih berpihak kepada laki-laki daripada perempuan. Tradisi yang demikian ini akhirnya akan berujung pada terjadinya perlakuan diskriminasi, eksploitasi, marginalisasi maupun kekerasan terhadap perempuan. Oleh karena itu, pengalaman perempuan dan laki-laki berbeda terhadap kemiskinan, perempuan jauh lebih tertinggal

dalam mengakses sumber daya ekonomi. Seperti kita pahami bahwa ketika penghasilan wanita meningkat dan jumlah wanita miskin berkurang, maka anak-anak jugalah yang akan memperoleh manfaat dari perkembangan itu. Hal itu disebabkan karena wanita lebih banyak membelanjakan uang mereka untuk keluarga khususnya untuk anak-anak dibandingkan dengan pria. Dengan kata lain, mengurangi jumlah wanita miskin justru akan memunculkan efek berganda dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan anak-anak yang menjadi generasi masa depan (Azwar, 2018). Penghasilan yang seharusnya berasal dari penghasilan kepala keluarga atau suami, tetapi dalam satu keadaan (kemiskinan) sehingga istri juga harus ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Wanita saat ini bukan hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga, melainkan juga melakukan kegiatan ekonomi di luar rumah pada sektor lainnya (Salaa, 2015).

Menurut Sudarmi (dalam Yulihartika, 2016), faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan perempuan ialah umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Umur merupakan salah satu aspek yang bisa mempengaruhi pendapatan seseorang. Simanjuntak (2003) menyatakan bahwa umur mempengaruhi penyediaan tenaga kerja, biasanya pendapatan mula-mula bertambah seiring dengan bertambahnya tingkat usia produktif, setelah itu menyusut kembali menjelang umur pensiun ataupun umur tua.

Menurut Ahmadi (2013) pendidikan ialah suatu jalan menuju peningkatan keahlian, pengetahuan, dan peningkatan kemandirian atau membentuk karakter seseorang. Pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Tingkat peran wanita dalam mencari pekerjaan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena pendidikan menjadi tempat untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan sumber daya manusia yang terampil. Jika kualitas sumber daya manusia di suatu daerah sulit bersaing mendapatkan pekerjaan yang baik, maka dapat dikatakan salah satu penyebabnya ialah rendahnya tingkat pendidikan di daerah tersebut. Wanita dalam rumah tangga miskin umumnya memiliki jenjang pendidikan yang relatif rendah, disebabkan keadaan ekonomi yang mendasarinya dan mereka juga masuk ke pasar tenaga kerja dengan tingkat pendapatan dan keterampilan yang rendah. Dengan tingkat pendidikan dan keterampilan rendah tersebut banyak wanita bekerja terutama di sektor informal dengan tujuan meningkatkan pendapatan keluarga.

Jam kerja ialah waktu yang digunakan bervariasi bagi setiap orang. Pada umumnya pendapatan seseorang bergantung pada waktu atau jam kerja yang dicurahkan. Semakin banyak waktu yang dihabiskan seseorang dalam bekerja, maka diharapkan semakin besar pendapatan yang akan diterimanya. Demikian juga semakin lama waktu seseorang melakukan suatu pekerjaan, maka pengalaman yang di dapat dan manajemen waktu yang dicurahkan dalam melaksanakan pekerjaan tersebut akan semakin baik. Wanita

pekerja dari rumah tangga yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghabiskan waktunya dalam bekerja lebih sedikit, dibandingkan dengan pekerja wanita berpenghasilan rendah yang banyak menggunakan waktunya untuk kegiatan produktif.

Menurut Moertiningsih (dalam Christoper, 2017) beban tanggungan dalam keluarga mempengaruhi pendapatan pekerja wanita yang berasal dari keluarga miskin, karena semakin besar jumlah penduduk akan menunjukkan banyaknya tanggungan yang ditanggung oleh penduduk usia produktif dan tidak produktif semakin tinggi menyebabkan meningkatnya pengeluaran. Hal ini menjadi penyebab banyaknya keluarga yang akan menanggung biaya tersebut, namun pendapatan yang dihasilkan tidak bertambah, mengakibatkan pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi. Perempuan memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga, terutama keluarga miskin. Pada rumah tangga miskin, anggota keluarga perempuan memasuki pasar kerja untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yang dianggap tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya.

Penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penulis yang diteliti oleh Fitria (2019) yang berjudul peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin (studi kasus pada wanita buruh perkebunan PT Asian Agri di Dusun Pulau Intan). Hasil penelitian tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga disebabkan karena wanita (ibu rumah tangga) berperan sangat besar dan memiliki dua peran ganda selain

beraktivitas di dalam rumah tangga juga melakukan pekerjaan di luar rumah, selain itu juga berpengaruh sangat tinggi dalam perekonomian keluarga di Dusun Pulau Intan Kecamatan Pangkalan Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian yang dilakukan Amnesi (2013) dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, dari hasil pengujian yang dilakukan yakni faktor umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan, dan jumlah tanggungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

Provinsi Aceh merupakan daerah dataran berbukit, bergunung dan berlembah dengan luas wilayah 5.677,081 km² dan memiliki garis pantai dengan panjang 2.698,89 km atau 1.677,01 mil. Aceh terdiri dari 23 kabupaten/kota, pembangunan yang telah dilakukan kini berhasil dirasakan oleh masyarakat, kegiatan ekonomi yang semakin meningkat didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana pembangunan, kesejahteraan masyarakat serta meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan dasar dan kesehatan. Provinsi Aceh juga salah satu daerah yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki dana otonomi khusus (OTSUS), tetapi masalah kemiskinan masih cukup tinggi bahkan Provinsi Aceh menduduki posisi pertama sebagai provinsi termiskin di Pulau Sumatra dan kelima di Indonesia.

Seharusnya dengan adanya dana OTSUS tersebut Provinsi Aceh dapat mensejahterakan penduduknya dibandingkan dengan provinsi lain yang memiliki anggaran dana yang lebih sedikit (Badan Pusat Statistik, 2019).

Banda Aceh merupakan salah satu kabupaten/kota yang mengalami peningkatan angka kemiskinan selama periode 2015-2021, sebagaimana data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Kemiskinan Di Kota Banda Aceh Tahun 2015-2021

Tahun	Garis Kemiskinan (Dalam Ribu Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	523.444	19,30	7,72
2016	541.732	18,80	7,41
2017	572.295	19,23	7,44
2018	607.391	19,13	7,25
2019	628.493	19,42	7,22
2020	674.977	18,97	6,90
2021	698.617	20,95	7,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Aceh (2022)

Sebagaimana tabel 1.1 tentang data kemiskinan di Kota Banda Aceh di atas bisa disimpulkan bahwa garis kemiskinan semakin meningkat dari tahun 2015-2021. Kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2021 menyentuh angka ialah sebesar 698.617 ribu. Jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh dari tahun 2015-2021 mengalami fluktuasi yang tidak tetap tiap tahunnya, angka paling

tinggi ialah pada tahun 2021 sebesar 20,95 ribu dan paling rendah di tahun 2016 sebesar 18,80 ribu. Persentase penduduk miskin di Kota Banda Aceh cenderung menurun hingga tahun 2021 ialah mencapai angka sebesar 6,90%, namun pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 7,61%.

Kota Banda Aceh dianggap sebagai kota besar, tetapi juga terjadi ketimpangan di salah satu daerah seperti di Kecamatan Kutaraja tepatnya di salah satu kampung ialah Gampong Jawa. Gampong Jawa yakni desa bersejarah dengan jumlah penduduk sekitar 1112 jiwa dan luas wilayah 30,24 ha. Gampong Jawa memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dari sampah yang berasal dari Kota Banda Aceh. TPA ini sudah melebihi kapasitasnya dan sangat memprihatinkan karena berada di sekitar pemukiman penduduk, sehingga menyebabkan munculnya permukiman kumuh di kawasan tersebut (Bappenas, 2005).

Pemukiman kumuh merupakan lingkungan tempat tinggal dengan kondisi yang tidak bagus, kualitas konstruksi yang buruk, infrastruktur lingkungan yang tidak memadai, penduduk berpenghasilan rendah, pekerjaan yang sifatnya sementara, tingkat pendidikan rendah, dan bukan penduduk tetap. Keadaan kawasan kumuh tidak beraturan, padat penduduk dan minimnya penyediaan prasarana lingkungan seperti jalan, air bersih, drainase, persampahan, sanitasi, dan penanganan bahaya seperti kebakaran yang akan mengurangi keindahan kota sehingga tampak kumuh (Robaka, 2019). Menurut Fadli (2015) kemiskinan yakni disebabkan

oleh munculnya permukiman kumuh di perkotaan. Permukiman kumuh bisa dikatakan sebagai pengejaan kemiskinan, karena umumnya masyarakat miskin tinggal di permukiman kumuh tersebut.

Munculnya permukiman kumuh di Gampong Jawa tepatnya di Dusun Tengku Muda, dimana penduduk kawasan tersebut yakni pendatang yang bekerja sebagai pemulung dan menjadikan TPA sebagai sumber kehidupan mereka. Dari pengamatan penulis di kawasan Gampong Jawa terlihat banyak pekerja wanita yang juga bekerja sebagai pemulung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Untuk menunjang perekonomian keluarga, menuntut kaum wanita memiliki peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga dan membantu kepala keluarga bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Alamasi (2010) mengungkapkan bahwa wanita seringkali terlepas dari pertimbangan dan dilupakan, mengakibatkan kemiskinan yang dirasakan oleh perempuan melebihi laki-laki yang memiliki pendapatan rendah di komunitas mereka. Situasi tersebut lebih memprihatinkan bagi wanita yang merangkap menjadi kepala rumah tangga dengan berbagai alasan.

Fenomena wanita bekerja menjadi salah satu hal yang menarik untuk dibahas, khususnya wanita di pedesaan. Keikutsertaan mereka dalam bekerja pada umumnya disebabkan tuntutan ekonomi. Masyarakat desa dengan pendapatan yang kecil membuat kehidupan keluarga kurang maju disebabkan karena tingkat ekonomi rendah sehingga pendidikan anak dalam rumah tangga tidak dijadikan

prioritas, cukup untuk keperluan sehari-hari saja sudah bagus mengingat pendapatan yang diterima suami kecil.

Dari uraian di atas, penulis perlu meneliti apakah faktor-faktor seperti umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja. Gampong Jawa yakni salah satu kawasan kumuh dan tergolong lemah dari segi ekonominya. Untuk meningkatkan perekonomian keluarga yang lemah dan tidak mampu, memaksa perempuan untuk berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan membantu kepala rumah tangga yang juga bekerja sebagai pemulung untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Sehubungan dengan uraian di atas menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut permasalahan di atas, yang dibahas dalam skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin Di Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalahnya merupakan:

1. Berapa besar umur berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh?
2. Berapa besar tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh?

3. Berapa besar alokasi jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh?
4. Berapa besar jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh umur terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.
2. Untuk Mengetahui berapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh alokasi jam kerja terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hendaknya penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa teori peran aktif wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan keikutsertaan wanita sebagai istri yang bekerja di luar rumah demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga tentunya memperoleh hasil yang dapat berkontribusi meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Kontribusi wanita memperoleh pendapatan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah mendapat pekerjaan dan semakin tinggi upah yang diperoleh. Beberapa faktor lain juga mempengaruhi pendapatan perempuan untuk meningkatkan penghasilan keluarga seperti umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan terhadap pendapatan keluarga.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berharap mampu member pengalaman dan wawasan bagi peneliti, mampu menerapkan teori yang telah didapat dan bisa mengintegrasikannya dengan fakta di lapangan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini juga diharapkan bisa berkontribusi dalam proses mengembangkan ilmu pengetahuan, memberi sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan dan untuk rencana penelitian lebih lanjut untuk semua kalangan umum dan seluruh keluarga besar UIN Ar-Raniry Banda Aceh terkhusus di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Pemerintah

Hendaknya penelitian ini mampu memberi manfaat bagi siapapun yang membutuhkan berkaitan dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan dan kebijakan tertentu untuk membuka kesempatan kerja yang layak bagi pekerja wanita.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk memudahkan pembaca dengan struktur yang lebih terarah. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang terdiri dari tenaga kerja wanita, peran wanita, kemiskinan, usia, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, jumlah tanggungan dalam keluarga, penelitian terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, skala pengukuran, variabel penelitian, model penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, data penelitian, hasil analisis data dan pembahasan secara lebih dalam mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan bagian penutup dari pembahasan penelitian ilmiah, rangkuman kesimpulan dan beberapa saran untuk referensi yang menyempurnakan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Tenaga Kerja

2.1.1 Teori Tenaga Kerja

Faktor yang berperan penting dalam proses produksi merupakan tenaga kerja (manusia), yang artinya manusia sebagai penggerak semua faktor produksi. Istilah kesempatan kerja berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja bagi setiap orang yang siap bekerja sebagai bentuk dari kegiatan ekonomi (produksi). Tenaga kerja didasarkan pada pendapat dimana pekerja dalam masyarakat menjadi faktor yang memiliki potensi membangun ekonomi dengan menyeluruh, sehingga besarnya jumlah penduduk di Indonesia dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Semakin besar perkembangannya, maka akan semakin besar juga peluang yang tersedia. Artinya, semakin besar jumlah penduduk akan mempengaruhi permintaan tenaga kerja dan semakin besar kebutuhan lowongan pekerjaan (*job opportunity*).

Tenaga kerja yaitu banyaknya jumlah penduduk yang dianggap bisa dan sanggup bekerja bila ada tawaran pekerjaan. Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 pada Bab 1 pasal 1 ayat 2, tenaga kerja yakni tiap individu yang sanggup melakukan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan sendiri ataupun masyarakat berupa barang maupun jasa yang dihasilkan. Mereka yang berumur dari 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja. Simanjuntak (2003) mengatakan penduduk berusia 10 tahun atau lebih yang dalam masa

kerja, masih mencari pekerjaan dan masih menjalankan aktivitas lain seperti sekolah, mengatur rumah tangga dan memperoleh penghasilan itulah yang dikatakan sebagai tenaga kerja.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah seluruh individu yang sedang mencari maupun sedang bekerja untuk menciptakan barang atau jasa dan telah memenuhi syarat maupun dalam batasan umur yang sudah ada dalam undang-undang dengan tujuan untuk mendapatkan hasil atau upah untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari.

2.1.2 Teori Ketenagakerjaan

a. Teori Klasik Adam Smith

Pertumbuhan ekonomi menjadi alokasi sumber daya manusia yang paling efisien. Berkembangnya perekonomian akan membutuhkan akumulasi modal (fisik) guna menjaga pertumbuhan ekonomi tetap maju dengan baik. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu syarat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi (Herlina, 2016).

b. Teori Malthus - R A N I R Y

Manusia berkembang secara geometris, sedangkan produksi pangan hanya meningkat secara aritmatika. Tingginya jumlah penduduk berakibat terhadap penurunan produksi per orang dan cara satu-satunya untuk menghindar merupakan dengan memantau atau mengendalikan pertumbuhan penduduk. Malthus menawarkan solusi dengan melakukan penundaan usia

perkawinan dan mengurangi jumlah anak dengan tujuan menjaga kesejahteraan keluarga (Herlina, 2016).

c. Teori Keynes

Pada kenyataannya pasar tenaga kerja tidak berjalan menurut paham klasik. Menurunnya pendapatan sebagian orang akan menjadi penyebab turunnya daya beli penduduk dan akhirnya akan menurunkan konsumsi secara menyeluruh. Turunnya harga-harga tersebut didorong oleh menurunnya daya beli masyarakat. Jika harga turun, maka nilai marginal kura produktivitas tenaga kerja yang menjadi acuan oleh pengusaha saat mempekerjakan tenaga kerja bisa menurun. Jika harga yang turun tidak terlalu besar, maka kurva produktivitas akan sedikit menurun (Herlina, 2016).

2.1.3 Konsep Ketenagakerjaan

Semua sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja pada saat sebelum, selama, dan setelah masa kerja ialah ketenagakerjaan. Negara Indonesia perlu mengembangkan:: Pembangunan ketenagakerjaan. Mulyadi (2003) pengembangan tenaga kerja dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Melindungi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan.
- b. Memberikan peluang kerja dan menyediakan tenaga kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan untuk pembangunan nasional dan daerah secara merata.
- c. Meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

- d. Mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja secara manusiawi.

Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep.250/XII/2008 mengenai Klasifikasi dan Karakteristik Data dari jenis Informasi Ketenagakerjaan pada Bab 1 Pasal 1 yang menjelaskan konsep ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang sedang menjalankan pekerjaan, mempunyai pekerjaan tetapi untuk sementara waktu tidak melakukan pekerjaan dan menganggur yang lagi aktif mencari kerja disebut angkatan kerja.

- b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat aktivitas masyarakat yang dapat memengaruhi jumlah penyediaan tenaga kerja yang rumusannya merupakan angkatan kerja dibagi jumlah penduduk selama usia kerja yakni definisi tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Ada banyak penyebab yang memengaruhi TPAK seperti kelompok umur, status perkawinan, tingkat pendidikan dan pengembangan perekonomian dan lain-lain.

- c. Tenaga Kerja (*Employment*)

Semua orang yang sanggup bekerja untuk mencukupi keperluan sendiri ataupun penduduk dengan menghasilkan barang dan jasa disebut dengan tenaga kerja. Ada dua jenis bukan

tenaga kerja ialah penganggur terbuka dan setengah menganggur. Penganggur terbuka ialah tiap orang saat sedang mencari pekerjaan, menyiapkan usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan tidak mencari pekerjaan sebab merasa tidak akan mendapat tawaran kerja. Sedangkan setengah menganggur ialah tiap orang yang bekerja dibawah jam kerja pada umumnya (dari 1 hingga 34 jam seminggu).

2.1.4 Pengertian Tenaga Kerja Wanita

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 2 tenaga kerja ialah tiap orang yang sanggup bekerja demi menciptakan barang atau jasa baik untuk memenuhi keperluan sendiri ataupun untuk keluarga dan masyarakat.

Secara hukum, Pasal 5 U-U Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan memberi perlindungan bahwa “Semua pekerja mempunyai peluang yang sama tidak ada perbedaan untuk mendapatkan pekerjaan”. Pasal 5 memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menembus semua zona kerja, asalkan mereka ingin dan sanggup melaksanakan pekerjaan tersebut.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pekerja wanita ialah wanita yang sanggup melaksanakan kegiatan ataupun pekerjaan dalam rangka menciptakan barang atau jasa dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri atau masyarakat baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

2.2 Kontribusi dan Peran Wanita

2.2.1 Pengertian Kontribusi

Kata kontribusi berasal dari bahasa Inggris yakni contribute, contribution, yang berarti partisipasi, keterkaitan, ikut serta atau sangkutan. Dalam hal ini kontribusi tersebut bisa berbentuk materi maupun perbuatan. Hal-hal yang sifatnya materi contohnya, seseorang memberi pinjaman kepada orang lain untuk kepentingan bersama. Kontribusi dalam arti suatu perbuatan ialah sikap yang dilakukan seseorang setelah itu berdampak positif atau negatif bagi pihak lain. Kontribusi berarti orang tersebut juga berupaya meningkatkan efisiensi serta daya guna hidupnya.

2.2.2 Peran Wanita

Wanita memiliki peran yang harus dilakukan dalam keluarga karena menduduki posisi dalam masyarakat. Secara umum, wanita mempunyai 3 fungsi utama ialah fungsi reproduksi, fungsi produksi dan sosialisasi yang erat kaitannya dengan peran dan kedudukan wanita. Fungsi produksi berkaitan dengan hak dan kewajiban serta kekuatan dan kelemahan wanita. Fungsi produksi berhubungan dengan fungsi ekonomi wanita, dimana wanita yang memiliki pekerjaan ikut membantu perekonomian keluarganya melalui pendapatan yang ia peroleh. Fungsi sosialisasi berkaitan dengan fungsi tanggung jawab ketika menyiapkan seorang anak untuk mengenal masyarakat luas, yang mana pengasuh dan pendidikan bisa saja diberikan kepada pihak lain tetapi tanggung jawab dipegang oleh seorang ibu. Seiring

perkembangan zaman, meningkatnya peluang dan pendidikan membolehkan wanita bukan hanya berfungsi ekonomi secara tidak langsung, tetapi juga bisa secara langsung mendapatkan hasil berbentuk materi (uang/barang) sebagai jasa bagi mereka saat menjalankan kegiatan ekonomi (Forddanta, 2012).

Wanita memiliki peran penting dalam rangka mewujudkan kehidupan rumah tangga yang kompak agar tidak terpengaruh secara tidak baik oleh perubahan yang terjadi dan mencapai kondisi yang sehat, bahagia dan sejahtera, sehingga bisa mendukung terciptanya warga negara yang kaya baik lahir maupun batin. Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki wanita selaku istri dan ibu rumah tangga merupakan aspek utama guna menjamin kesuksesan (pendukung utama strategi keberhasilan) sebuah keluarga (terutama masa depan anak dan generasi penerus). Oleh sebab itu, diperlukan kreativitas dan inovasi terkait strategi peningkatan keterampilan dan kemampuan wanita, sehingga wanita bisa mengoptimalkan perannya pada sektor domestic secara profesional (Darmawani, 2013).

Menurut Istoyono (dalam Fitria, 2019) wanita di dalam keluarga memiliki peran dilihat dari 3 hal, ialah:

- a. Wanita berperan mengambil keputusan rumah tangga. Peran perempuan dan laki-laki dalam hubungan suami-istri masing-masing berkemampuan memengaruhi pasangannya, potensi ini terlihat saat proses menentukan keputusan di semua aktivitas yang memengaruhi kehidupan keluarga.

- b. Wanita berperan sebagai pekerja di luar usaha keluarga. Dalam situasi tersebut, wanita tergerak melakukan pekerjaan dan mencari nafkah untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Wanita juga berperan sebagai pekerja rumah tangga dan sebagai pekerja dalam usaha keluarga. Wanita dengan posisi ini memiliki pekerjaan yang sangat kompleks. Pekerjaan rumah tangga wanita diklasifikasikan ke dalam aktivitas seperti mempersiapkan makanan, membesarkan anak, membersihkan rumah, mencuci pakaian, mencuci perabotan rumah tangga, dan lainnya.

2.3 Teori Kemiskinan

Menurut etimologi, kemiskinan mempunyai asal kata yaitu miskin yang berarti tidak memiliki harta benda dan serba kekurangan. Kementerian Sosial dan Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan kemiskinan menurut sudut pandang keperluan dasar dalam mengukur taraf kemiskinan. Dalam metode ini, kemiskinan diukur dari segi pengeluaran, dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar baik kebutuhan dasar makanan dan nonmakanan. Pada umumnya kemiskinan dibagi menurut dua pendekatan, yakni kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan relatif yaitu keadaan miskin yang disebabkan oleh kebijakan yang berpengaruh terhadap pembangunan ketika belum sanggup lapisan masyarakat belum mampu dijangkau

seluruhnya, akibatnya terjadi kesenjangan distribusi pendapatan dan kemiskinan absolut diukur dari tidak mampunya memenuhi kebutuhan dasar minimum.

Kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak (Tumewang, 2018). Kemiskinan juga diartikan sebagai suatu keadaan bilamana satu individu atau kelompok orang, wanita atau pria, tidak memiliki kemampuan mencukupi kebutuhannya sampai pada tingkat yang dianggap manusiawi (Bappenas, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik, garis kemiskinan berdasarkan jumlah konsumsi berbentuk makanan, ialah 2.100 kalori per orang per hari dari 52 jenis komoditas (biji bijian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, lemak, dan lainnya) yang dianggap mewakili pola konsumsi penduduk lapisan bawah, dan konsumsi bukan makanan (kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan) dari 51 jenis komoditi di perkotaan dan 45 jenis komoditi di pedesaan. Patokan kecukupan 2.100 kalori ini berlaku kepada semua umur, jenis kelamin, berat badan, tingkat aktivitas fisik, dan status fisiologis penduduk, ukuran inilah yang dimaksud sebagai garis kemiskinan. Penduduk yang mempunyai penghasilan di bawah garis kemiskinan disebut juga dalam kondisi miskin.

2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan Dalam Keluarga

Menurut Sudarmi (2006), Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan ialah sebagai berikut:

2.4.1 Umur

Umur ialah salah satu aspek yang bisa mempengaruhi pendapatan seorang. Simanjuntak (2003) mengatakan bahwa umur akan memengaruhi penawaran tenaga kerja. Akumulasi penawaran tenaga kerja akan meningkat sesuai dengan bertambahnya usia, setelah itu menurun lagi menuju usia pensiun ataupun hari tua. Kondisi ini disebabkan semakin tinggi tingkatan usia menyebabkan semakin rendah proporsi penduduk yang bersekolah dan penyediaan tenaga kerja akan semakin meningkat. Pada saat seseorang bertambah tua, tanggung jawab terhadap keluarga akan semakin besar. Bagi orang yang sudah berumah tangga akan ada tanggung jawab dalam mencukupi keperluan hidup keluarga. Berikutnya, pada saat umur semakin tua akan memasuki masa pensiun atau mereka yang secara fisik tidak sanggup lagi melakukan pekerjaan.

Umur juga menjadi landasan untuk melihat seseorang beraktivitas ketika bekerja. Saat umur dalam masa produktif, besar kemungkinan seseorang bisa bekerja dengan baik dan maksimal. Usia produktif untuk seseorang bekerja yaitu pada umur 15-64 tahun, sehingga pada periode ini tenaga kerja dapat berpotensi semakin besar dalam menghasilkan barang/jasa dibanding saat seseorang berusia 15 tahun ke bawah atau

64 tahun ke atas. Wanita yang masih muda atau belum menikah, waktu yang mereka gunakan untuk bekerja akan lebih lama karena sebab usia muda berpotensi menghasilkan. Di sisi lain, perempuan yang termasuk dalam kelompok di atas usia 35-39 sudah memiliki tanggung jawab keluarga dan memiliki anak, dimana produktivitasnya menurun sehingga jam kerjanya juga berkurang (Herlina, 2016).

2.4.2 Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mahal waktu yang dimiliki, probabilitas semakin besar dan semakin tinggi keinginan dalam melakukan pekerjaan, terutama untuk wanita yang berpendidikan akan lebih memilih melakukan aktivitas lain dari pada hanya melakukan aktivitas di rumah untuk menangani anak dan mengatur rumah tangga. Saat ini, tingkat pendidikan pekerja wanita bisa memengaruhi banyaknya jam kerja mereka. Semakin tinggi pendidikan pekerja wanita, semakin bagus pekerjaan yang akan mereka dapatkan. Peningkatan kebutuhan ekonomi keluarga juga menjadi alasan utama wanita berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan memasuki pasar kerja (Herlina, 2016).

2.4.3 Alokasi Jam Kerja

Menurut Baruwadi (2012), alokasi jam kerja ialah seberapa lama waktu bekerja yang dialokasikan seseorang dalam satuan jam. Jam kerja yang dihabiskan bervariasi dari individu ke individu. Pada

umumnya penghasilan seseorang bergantung dari waktu atau jam kerja yang dialokasikan.

Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan salah satu langkah utama yang dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki pengurusan waktu untuk lebih efektif. Seseorang dapat menghemat waktu dan kerja dengan adanya laporan kegiatan-kegiatan yang hendak dilakukan.

2.4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Situngkir (2007) berpendapat jika semakin banyak jumlah anak atau tanggungan dalam keluarga, maka akan memengaruhi seseorang untuk bekerja. Semakin banyak anak atau tanggungan, semakin banyak pula waktu yang dihabiskan untuk menambah pendapatan dengan melakukan pekerjaan. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit jumlah anggota keluarga semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi.

Jumlah tanggungan ialah seberapa banyak jumlah anak atau anggota keluarga lain yang ditanggung keluarga wanita tersebut, semakin besar beban yang ditanggung. Dengan begitu waktu yang digunakan dalam bekerja akan semakin banyak disebabkan pendapatan yang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini memotivasi wanita untuk bekerja lebih keras guna memenuhi kebutuhan pokok keluarganya (Dewi, 2012).

2.5 Keterkaitan Variabel

2.5.1 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan

Umur sangat memengaruhi pendapatan, disebabkan semakin tua usia seseorang akan menurunkan produktivitas kerja dan keadaan fisik semakin lemah akibatnya tidak lagi mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Selain itu umur juga berpengaruh terhadap keterampilan seseorang dalam bidang tertentu yang semakin meningkat dan penawaran kerja semakin besar, sehingga akan meningkatkan pendapatan yang ia terima. Hasil penelitian Fatimah (2015) menyatakan bahwa secara parsial umur berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita.

2.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi kesempatan untuk memasuki pasar tenaga kerja. Jika tingkat pendidikan di suatu wilayah rendah, maka kualitas sumber daya manusianya sulit bersaing guna memperoleh pekerjaan yang layak. Begitu pula sebaliknya, sumber daya manusia yang handal akan meningkatkan kualitas penduduk suatu daerah. Pendidikan juga berpengaruh terhadap kontribusi kerja seseorang, semakin lama seseorang menempuh pendidikan semakin besar pula kontribusinya dalam bekerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amnesi (2013) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal.

2.5.3 Pengaruh Alokasi Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Alokasi jam kerja memengaruhi ekonomi rumah tangga. Semakin lama waktu bekerja yang dipakai, maka semakin besar pula upah yang didapat untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di sisi lain, semakin sedikit waktu yang dihabiskan untuk bekerja, pendapatan yang dihasilkan juga relatif kecil. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Christopher (2017), jam kerja wanita berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin.

2.5.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan

Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga artinya beban ekonomi yang ditanggung keluarga semakin berat. Di sisi lain, anggota keluarga yang sedikit berarti lebih sedikit kebutuhan yang harus dipenuhi. Kondisi ini memacu semangat seseorang untuk bekerja lebih keras guna meningkatkan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Jumlah anggota dalam rumah tangga menggambarkan pengeluaran rumah tangga, semakin banyak anggota keluarga, semakin banyak jam yang dicurahkan seseorang untuk mencari nafkah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amnesi (2013) berpengaruh signifikan terhadap jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal.

2.6 Penelitian Terkait

Beberapa jurnal penelitian terkait di bawah ini digunakan penulis sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Berikut yakni beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Yulihartika, 2016)	Kuantitatif Analisis Regresi Berganda	Kontribusi Wanita Penyadap Karet berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga	Persamaan penelitian terletak pada objek yang diteliti yaitu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita.	Perbedaannya dari segi lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di Bengkulu Utara sedangkan penelitian ini dilakukan di Banda Aceh.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----	----------------------------------	-----------------------------	------------------	-----------	-----------

2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga (Christopher, 2017)	Kuantitatif Analisis Regresi Berganda	Tingkat pendidikan dan jam kerja wanita berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita dari rumah tangga miskin.	Persamaannya terdapat pada objek penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita.	Perbedaannya variabel yang diteliti, penelitian terdahulu ada 4 variabel yaitu umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga. Penelitian ini hanya meneliti tingkat pendidikan dan jam kerja.
3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung (Amnesi, 2013)	Kuantitatif Analisis Regresi Berganda	Umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal.	Persamaannya terdapat pada variabel penelitian yaitu umur, tingkat pendidikan, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung, sedangkan penelitian ini dilakukan di Gampong Jawa Kec. Kutaraja Kota Banda Aceh.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Metode Dan Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----	----------------------------------	-----------------------------	------------------	-----------	-----------

4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Terhadap Keluarga Di Kota Tebing Tinggi (Fatimah, 2015)	Kuantitatif Deskriptif Analisis Regresi Berganda	Umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh dan hanya umur yang berpengaruh terhadap pendapatan wanita.	Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama eneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada wanita usaha Lemang dan kontribusinya, sedangkan pada penelitian ini fokus pada wanita bekerja sebagai pemulung.
5	Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Fitria, 2019)	Kuantitatif Deskriptif Deskriptif Analitis	Peran aktif wanita (istri-ibu) di Dusun Pulau Intan berpengaruh positif bagi peningkatan pendapatan keluarga.	Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian yaitu wanita pada keluarga miskin.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti peran dan aktif wanita dalam meningkatkan pendapatan sedangkan pada penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita.

Sumber: Data Diolah (2022)

2.7 Kerangka Pemikiran

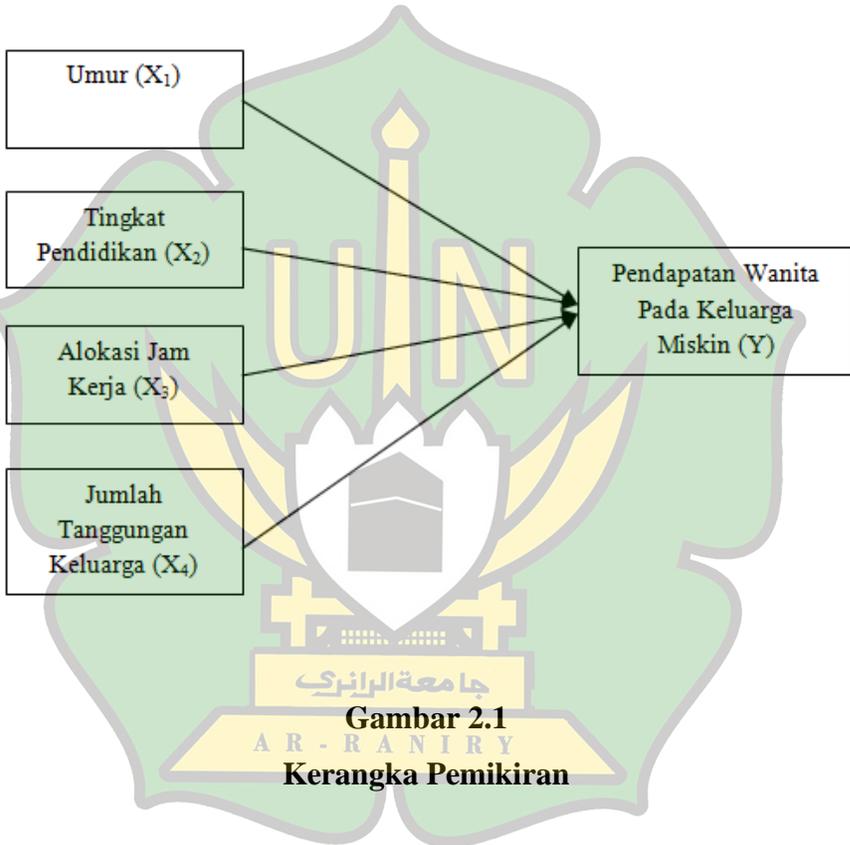
Pada hakikatnya, wanita yang memilih memasuki dunia kerja setelah menikah untuk membantu meningkatkan keuangan keluarga. Seorang suami dan istri saling bekerja sama dan saling mendukung

dalam berbagi tanggung jawab untuk mengelola rumah tangga dan anak-anak. Oleh sebab itu, seorang ibu rumah tangga tidak jarang juga memilih beraktivitas di luar rumah untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan wanita dalam keluarga yang pertama merupakan umur. Umur akan memengaruhi penyediaan tenaga kerja dimana akumulasi penyediaan tenaga kerja akan bertambah sesuai dengan bertambahnya umur, setelah itu menyusut lagi sebelum umur pensiun. Faktor kedua yang mempengaruhi pendapatan wanita merupakan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar kemungkinan wanita bekerja. Faktor selanjutnya merupakan alokasi jam kerja, pada umumnya penghasilan seseorang bergantung dari waktu atau jam kerja yang dialokasikan. Faktor terakhir yang mempengaruhi pendapatan wanita merupakan jumlah tanggungan keluarga, semakin banyak jumlah anggota keluarga yang ditanggung maka akan memengaruhi seseorang untuk melakukan pekerjaan.

Akibat penghasilan suami rendah, memotivasi istri juga ikut bekerja untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Keterbatasan wanita dalam pendidikan menyebabkan wanita memilih untuk berkontribusi pada semua jenis pekerjaan. Besarnya kontribusi pendapatan pekerja wanita dalam rumah tangga dapat dilihat dari peningkatan pendapatan pekerja wanita dalam rumah tangga.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan perempuan dalam keluarga. Lebih jelasnya, bisa dilihat kerangka berpikir sebagai berikut:



2.8 Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan maka dapat dibuat hipotesis yang perlu diuji kebenarannya ialah:

H_a = Umur berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_0 = Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_a = Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_0 = Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_a = Alokasi jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_0 = Alokasi jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_a = Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

H_0 = Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengkaji teori-teori tertentu menggunakan cara menguji hubungan antara variabel dependen dan independen didasarkan pada filsafat positivisme yang menggunakan populasi dan sampel dengan tujuan mengungkap suatu keadaan, masalah, peristiwa apa adanya dan menjelaskan kebenaran secara lebih mendalam (Sugiyono 2019:8). Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang dilakukan dengan mengungkap secara teliti kepribadian seseorang maupun kelompok tertentu, meliputi frekuensi, distribusi suatu gejala dan terdapat pengaruh tertentu yang memiliki tujuan menggambarkan variabel penelitian dan mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dapat dinyatakan dengan regresi (Arikunto, 2010:20).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Gampong Jawa, Kecamatan Kutaraja, Kota Banda Aceh. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil pengamatan penulis yang memperlihatkan bahwa kehidupan rata-rata masyarakat tersebut tergolong lemah, umumnya kepala keluarga (suami) bekerja sebagai pemulung, petugas kebersihan dan buruh bangunan. Kondisi tersebut menjadikan para istri harus ikut membantu

kepala keluarga meningkatkan pendapatan keluarga dengan bekerja sebagai pemulung.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer yakni data yang didapat dari hasil kuesioner langsung (*responden secara langsung*), sedangkan data sekunder didapat dari instansi-instansi terkait yang menyediakan data tentang kemiskinan seperti Badan Pusat Statistik (BPS), kantor-kantor dan instansi-instansi lainnya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menanyai satu-persatu tiap butir pertanyaan kepada setiap responden secara langsung.

1. Data primer penelitian ini dihimpun dengan cara penyebaran kuesioner. Data primer yang dikumpul yaitu data mengenai usia wanita, tingkat pendidikan, alokasi jam bekerja wanita, dan jumlah tanggungan keluarga pada keluarga miskin yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh.
2. Data sekunder diperoleh dari kantor kepala desa mengenai jumlah penduduk miskin yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang mempunyai karakter dan kualitas karakter tersendiri untuk dipahami dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:80). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh wanita miskin yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 40 wanita yang bekerja sebagai pemulung di daerah tersebut.

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel merupakan bagian yang dimiliki oleh populasi dari jumlah dan karakteristiknya. Sampel yang digunakan dari populasi yang benar-benar representatif atau mewakili. Sampel penelitian ini diambil secara keseluruhan dari total populasi, hal ini dikarenakan populasi yang relatif kecil (Sugiyono, 2019:85).

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Non Probability Sampling* ialah semua unsur (anggota) populasi tidak memiliki peluang bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019:84). Teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel ialah menggunakan metode *Sampling Total* atau Sampling Jenuh, sehingga semua wanita miskin yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dijadikan sampel ialah sebanyak 40 orang.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur berbagai peristiwa seperti opini, sikap, fenomena sosial dan lain-lain dari seseorang atau kelompok. Dengan skala ini, variabel penelitian diukur dan dijadikan indikator penelitian yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019:93).

Ada 5 (lima) pilihan dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju (SS) nilai skor 5
- 2) Setuju (S) nilai skor 4
- 3) Kurang setuju (KS) nilai skor 3
- 4) Tidak setuju (TS) nilai skor 2
- 5) Sangat tidak setuju (STS) nilai skor 1

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada 2, yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel terikat (Y) yakni variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variabel bebas (Sangadji dan Sopiah, 2010). Pendapatan perempuan merupakan hasil atau penerimaan yang di dapat dari usaha dan lainnya berupa gaji atau upah selama waktu satu bulan (Sinadia,2012).

b. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel terikat (X) (Sangadji dan Sopiah, 2010). Variabel bebas penelitian ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan wanita dalam rumah tangga miskin yakni umur/usia, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga.

1. Umur yakni salah satu faktor yang bisa memengaruhi pendapatan seseorang. Umumnya pendapatan pada awalnya naik seiring bertambahnya usia hingga mencapai puncaknya pada tingkatan usia produktif, kemudian turun lagi menjelang usia pensiun atau usia tua. Ukuran yang digunakan merupakan satuan tahun.
2. Tingkat pendidikan, ialah tahap pendidikan yang ditentukan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemauan untuk dikembangkan.
3. Alokasi jam kerja wanita, ialah memilah seberapa banyak waktu bekerja yang dihabiskan setiap harinya oleh seorang perempuan untuk melakukan aktivitas rumah tangga atau melakukan aktivitas di luar rumah yang bersifat ekonomi.
4. Jumlah tanggungan keluarga, ialah banyaknya anggota keluarga yang masih ditanggung keluarga.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sifat atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki jenis khusus yang dipilih peneliti untuk dipahami dan disimpulkan (Sugiyono, 2019:38).

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi peran aktif wanita untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dimana peran aktif wanita merupakan kegiatan wanita yang aktif bekerja di luar rumah untuk meningkatkan pendapatan keluarga khususnya di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Ada beberapa indikator peran aktif wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu usia, pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga. Untuk mempermudah pembahasan, penulis menentukan variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Pendapatan keluarga (Y) merupakan pendapatan yang didapat dari aktivitas pokok dan sampingan di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- b. Usia (X1) usia wanita bekerja mulai dari 15-64 tahun oleh tenaga kerja wanita di Gampong Jawa diukur dengan satuan tahun.
- c. Tingkat pendidikan (X2) merupakan jenjang pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh pekerja wanita di Gampong Jawa diukur dalam tahunan.

- d. Alokasi jam kerja wanita (X3) merupakan kontribusi waktu bekerja wanita oleh pekerja wanita di Gampong Jawa diukur dengan satuan waktu (jam).
- e. Jumlah tanggungan keluarga (X4) merupakan banyaknya anggota keluarga yang ditanggung oleh pekerja wanita dan suami dari pekerja wanita di Gampong Jawa diukur dengan jumlah jiwa.

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa definisi operasional antara lain:



Tabel 3.1
Indikator

No	Variabel	Indikator
1.	Pendapatan wanita	a. Memenuhi kebutuhan keluarga. b. Tabungan. c. Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2.	Umur	a. Pengaruh usia terhadap pekerjaan. b. Tingkat usia saat ini. c. Kelompok usia dominan.
3.	Tingkat pendidikan	a. Dampak tingkat pendidikan. b. Pendidikan terhadap kepuasan kerja. c. Kelompok pendidikan rendah. d. Kualifikasi pendidikan.
4.	Alokasi jam kerja	a. Cukup waktu untuk bekerja. b. Waktu bekerja mempengaruhi pendapatan. c. Waktu yang dihabiskan dalam bekerja. d. Jam kerja bergantung pada banyaknya pekerjaan.
5.	Jumlah tanggungan keluarga	a. Banyaknya jumlah keluarga berpengaruh terhadap pendapatan. b. Menghabiskan pendapatan. c. Mempengaruhi tingkat konsumsi.

Sumber: Data Diolah (2022).

3.7 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan ialah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda dipergunakan dalam memprediksi kondisi (naik turun) variabel terikat, apabila variabel bebas lebih dari satu sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2019).

Model analisis ini diambil sebab penelitian ini dibuat guna menguji variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$PW = a + b_1U + b_2TP + b_3AJK + b_4JTK + e$$

Keterangan :

PW	= Pendapatan wanita
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ ... b ₆	= Koefisien dari X ₁ , X ₂ dan X ₃
U	= Variabel independen = Usia
TP	= Variabel independen = Tingkat pendidikan
AJK	= Variabel independen = Alokasi jam kerja
JTK	= Variabel independen = Jumlah tanggungan keluarga
e	= Kesalahan pengganggu

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009:51) pengukuran yang dipergunakan dalam mengukur tingkat kesalahan atau valid tidaknya suatu kuesioner merupakan fungsi dari uji validitas. Valid merupakan kebenaran atau tingkat sesuai tidaknya alat ukur untuk mengukur yang benar-benar sesuai dalam menilai sesuatu yang sedang dipelajari. Uji validitas membuktikan bahwa tiap-tiap pertanyaan

akan diklasifikasikan pada variabel yang telah ditetapkan (Silaen dan Widiyono, 2013:118).

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penelitian dipergunakan program SPSS 24. Hasil dari uji validitas diinterpretasi ada pada tabel *Pearson Correlation* yakni hasil hubungan skor pada item dengan skor itemnya. Sampel (n) yang digunakan sebanyak 40 responden dan $\alpha = 0,05$ maka r-tabel yang digunakan yaitu 0,3120. Instrumen penelitian dinyatakan valid jika acuan di bawah ini terpenuhi (Silaen dan Widiyono, 2013: 118):

1. Valid apabila nilai *Pearson correlation* $> 0,3120$, $df = (\alpha, n-2)$.
2. Tidak valid apabila nilai *Pearson correlation* $< 0,3120$, $df = (\alpha, n-2)$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keakuratan atau ketepatan sebuah alat ukur dalam mengukur. Uji reliabilitas dipergunakan dalam mengukur kuesioner yang merupakan variabel penelitian. Kuesioner bisa disebut handal atau reliabel jika respons seseorang stabil atau konsisten dari masa ke masa terhadap suatu pertanyaan. Besar kecilnya reliabilitas dilihat dari *reliability statistic* pada perincian *Cronbach's Alpha* dalam perhitungan dari program SPSS 24 yang diukur dengan skala 1 sampai 5. Semakin mendekati nilai instrumen dengan skala 5 maka akan semakin

reliabel. Dalam penelitian ini, tingkat reliabilitas memiliki ketentuan yang berdasarkan pada (Silaen dan Widiyono, 2013: 118):

1. Reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.
2. Tidak reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $< 0,60$.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik/Uji Lainnya

Uji asumsi klasik ialah syarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis regresi linear berganda berdasarkan *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik ada tiga, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (dalam Forddanta dan Nugroho, 2012) tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi normal atau tidak dalam pendistribusiannya. Uji normalitas dipergunakan dalam penentuan data yang telah terkumpul dari populasi normal atau didapat dari distribusi normal (Basuki dan Prawoto, 2016:57). Model regresi yang layak yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji normalitas salah satunya ialah menggunakan uji Normal P-P Plot, dengan ketentuan jika titik-titik tersebut masih berada disekitar garis diagonal dan tidak membentuk suatu pola maka dapat dikatakan residual normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas atau *multiple collinearity* merupakan antara variabel bebas X dalam regresi yang memiliki hubungan linier (Basuki & Prawoto, 2016:61). Sebagaimana dikemukakan oleh Algifari (dalam Forddanta dan Nugroho, 2012), pengujian ini mempunyai arah untuk menguji apakah model regresi berkaitan antar variabel bebas (X). Model dikatakan layak jika tidak memiliki keterkaitan yang tinggi antar variabel bebas. Untuk mengetahui uji multikolinearitas digunakan program SPSS 24 yang dilaksanakan dengan melihat korelasi antar variabel bebas (*Correlation Matriks*). *Correlation Matriks* memperlihatkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas pada persamaan model, jika seluruh variabel independen mempunyai korelasi yang lemah di bawah 0,80, maka multikolinearitas terjadi pada model persamaan, yang memiliki korelasi sempurna antara variabel independen di atas 0,90, memiliki nilai VIF sebesar lebih dari 10 (> 10) dan nilai toleransi kurang dari 0,10 ($< 0,10$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Basuki & Prawoto (2016:63) heteroskedastisitas merupakan semua pengamatan dalam model regresi yang memiliki ketidaksamaan varian dari residualnya. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. apabila sama, dikatakan homoskedastisitas dan jika tidak sama disebut heteroskedastisitas.

- 1) Dikatakan heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang menggambarkan pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- 2) Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilaksanakan pada penelitian ini bermaksud guna mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam melihat hubungan antara variabel umur perempuan, tingkat pendidikan perempuan, alokasi jam kerja perempuan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh digunakan hipotesis asosiatif. Pengujian Hipotesis dibagi menjadi empat, ialah:

a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) diterapkan dengan tujuan agar diketahui masing-masing atau sebagian pengaruh variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga) terhadap terikat (pendapatan wanita) dan menganggap variabel dependen lainnya konstan. Signifikan dapat diperkirakan

dengan perbandingan dari nilai t-tabel dengan t-hitung. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel bebas secara individual memengaruhi variabel terikat, sebaliknya jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka variabel bebas secara individual tidak memengaruhi variabel terikat (Basuki & Prawoto, 2016:88).

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,10 atau 10%. tingkat signifikansinya yang semakin kecil menandakan bahwa peneliti akan membutuhkan data yang lebih besar. Begitupun sebaliknya, tingkat signifikansi yang semakin tinggi menandakan peneliti cukup jika menggunakan data yang lebih sedikit. Dikarenakan populasi yang kecil dalam penelitian maka sampel diambil secara keseluruhan ialah 40 orang, maka peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,10 atau 10% yang berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Uji parsial (uji t) dipergunakan guna memperlihatkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menguraikan variasi variabel terikat. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji simultan (uji F) ini biasa digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan antara semua variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terikat (Basuki & Prawoto, 2016:35).

Berdasarkan dari nilai signifikan $< 0,10$ maka variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel bebas, artinya perubahan yang ada pada variabel terikat bisa dijelaskan oleh perubahan variabel bebas dimana tingkat signifikansi yang dipakai ialah $0,10$ atau 10% . Jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah seberapa besar variasi variabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi berguna dalam mengukur seberapa jauh variabel independen menjelaskan variabel dependen (Basuki & Prawoto, 2016:37). Terbatasnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat disebabkan oleh semakin kecilnya nilai R^2 . Setiap penambahan satu variabel bebas, akan meningkatkan nilai R^2 tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu, peneliti banyak merekomendasikan penggunaan Adjusted R^2 ketika melakukan evaluasi model regresi mana yang paling baik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 bisa meningkat atau menurun jika satu variabel bebas dimasukkan ke model.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh, objek penelitian terfokus kepada wanita yang bekerja sebagai pemulung di daerah tersebut dengan usia dari 15-65 tahun. Kepala keluarga (suami) yang memiliki pendapatan rendah dan wanita yang kini tidak memiliki kepala keluarga disebabkan karena bercerai atau ditinggal mati oleh kepala keluarga, menuntut kaum wanita untuk ikut berperan mencari nafkah guna memenuhi ekonomi keluarga sebagai pemulung di daerah tersebut. Umumnya para pemulung mencari barang bekas di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kota Banda Aceh. Keberadaan (TPA) Kota Banda Aceh ini memberi peluang bagi masyarakat di daerah tersebut khususnya wanita untuk bekerja guna meningkatkan ekonomi rumah tangganya.

4.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan semua wanita pekerja yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Pada bagian karakteristik responden ada beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden mengenai data pribadi responden seperti umur responden, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh responden tersebut. Adapun deskripsi tentang karakteristik

responden penelitian ini akan dijelaskan secara menyeluruh di bawah ini:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam mengolah data primer hasil penelitian yang sudah diselesaikan, penulis membagi kelompok responden wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh didasarkan pada umur dengan jarak usia yang sesuai. Pengelompokannya tercantum pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	15-25	3	7,5%
2	26-35	9	22,5%
3	36-45	15	37,5%
4	46-55	10	25%
5	56-65	3	7,5%
	Total Jumlah	40	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

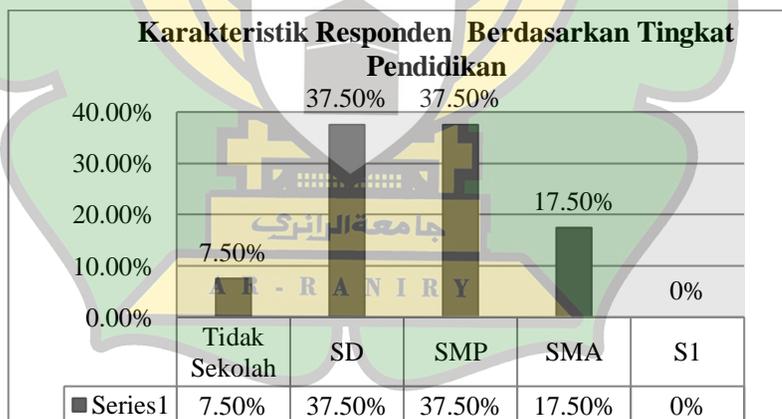
Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwasanya responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dari total responden berdasarkan umur dominan berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 15 orang atau 37,5%, wanita pemulung yang berumur 26-35 tahun sebanyak 9 orang (22,5%), wanita pemulung yang berumur 46-55 tahun sebanyak 10 orang (25%), sedangkan yang paling sedikit merupakan wanita pemulung

yang berumur 15-25 tahun dan wanita pemulung yang berumur 56-65 tahun dengan jumlah yang sama ialah sebanyak 3 orang (7,5%).

Hasil ini menjelaskan jika sebagian besar wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh saat ini berada dalam rentang usia yang produktif dan masih sanggup untuk bekerja.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data primer hasil penelitian yang telah diolah penulis dengan membagi responden dilihat dari tingkat pendidikan akhir yang dicapai responden seperti SD, SMP, SMA, dan S1. Pembagian tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

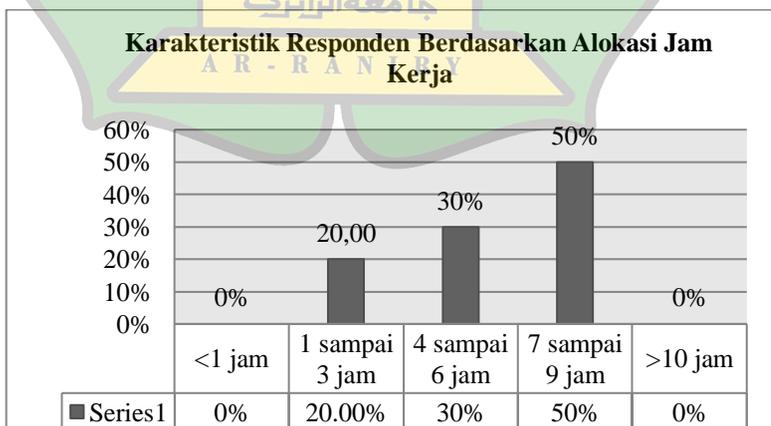
Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sebagaimana gambar 4.1 diatas menjelaskan bahwasanya kebanyakan responden wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh hanya mencapai pendidikan sampai Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ialah sebanyak 15 orang atau 37,50%, sedangkan dari 40 responden 7 menjawab Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan ada 3 responden yang menjawab tidak sekolah atau sebesar 7,50%, namun tidak ada responden yang menempuh jenjang pendidikan hingga Sarjana (S1).

Dari data diatas, bisa kita lihat bahwa pendidikan bagi wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh masih sangat rendah, sehingga banyak yang tidak mencapai pendidikan wajib belajar ialah selama 9 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Jam Kerja

Hasil penyebaran kuesioner dari waktu yang dialokasikan untuk bekerja dapat diketahui pada gambar 4.2 dibawah ini:



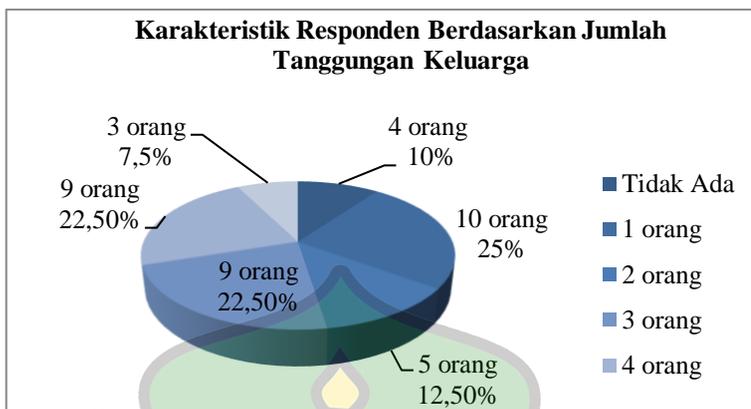
Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Gambar 4.2 **Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Jam Kerja**

Sebagaimana gambar 4.2 diketahui alokasi jam kerja yang habiskan responden dalam bekerja sehari-hari bahwasanya dari 40 responden wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh yang menjawab kuesioner ini, hasil penelitian memperlihatkan bahwa 50% dari jumlah responden wanita pemulung menghabiskan waktu bekerja sehari-hari antara 7-9 jam per hari ialah sebanyak 20 orang, sedangkan 30% ialah 12 responden bekerja 4-6 jam dalam sehari, dan sebanyak 8 responden tersisa atau 20% bekerja 1-3 jam perhari.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Hasil penelitian berdasarkan jumlah tanggungan keluarga yang telah dikelompokkan dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Mengacu pada gambar di atas dapat dilihat bahwasanya dari 40 responden wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh menunjukkan sebagian besar responden masih memiliki tanggungan keluarga ialah sebanyak 10 orang atau 25% dari responden menjawab memiliki 1 anak, sedangkan responden yang memiliki 3 dan 4 anak sama besarnya ialah sebanyak 9 orang (22,5%), 3 responden (7,5%) memiliki lebih dari 4 anak dan 4 orang lainnya menjawab tidak lagi memiliki anak yang harus ditanggung selain dirinya dan suami karena anak-anak mereka telah dewasa dan lepas dari tanggungan orang tua.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan data yang telah dikelompokkan dari tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh responden per bulan secara menyeluruh dapat diketahui pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<Rp500.000	1	2,5%
2	Rp500.000-Rp1.000.000	22	55%
3	Rp1.100.000- Rp2.500.000	14	35%
4	Rp2.600.000- Rp3.000.000	2	5%
5	> Rp3.000.000	1	2,5%
	Total Jumlah	40	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Mengacu pada tabel diatas memperlihatkan bahwasanya dari 40 responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh hasil penelitian menunjukkan responden paling banyak menjawab pendapatan yang mereka dapatkan perbulannya berkisar antara Rp500.000-Rp1.000.000 ialah sebanyak 22 orang atau 55%, sedangkan responden yang paling sedikit menjawab ialah yang menghasilkan pendapatan dibawah Rp500.000 dan diatas Rp3.000.000 ialah masing-masing dijawab oleh 1 orang (2,5%), 14 orang atau 35% menjawab memiliki pendapatan dengan kisaran Rp1.100.000-Rp2.500.000 perbulan, dan sisanya ialah 2 orang menjawab menghasilkan pendapatan yang berkisar Rp2.600.000-Rp3.000.000 per bulan.

Pendapatan yang mereka dapatkan setiap harinya berkisar antara Rp30.000-Rp100.000 per hari, sehingga pendapatan yang

mereka dapatkan dalam sebulan ialah berkisar antara Rp500.000-Rp3.000.000.

4.3 Hasil Tanggapan Responden Dari Penyebaran Kuesioner

4.3.1 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Wanita

Hasil pembagian kuesioner terhadap pendapatan wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh akan dijelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Wanita

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
1.	Pendapatan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.	0	11	9	16	4	3,32
2.	Pendapatan yang saya terima dapat disisihkan untuk tabungan.	0	11	15	10	4	3,17
3.	Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.	0	3	9	25	3	3,70
Total Rata-Rata		3,40					

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Sebagaimana tabel diatas bisa dilihat bahwasanya 40 responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dari pertanyaan terhadap pendapatan wanita, pertanyaan pertama memperlihatkan bahwa responden setuju

sebesar rata-rata 3,32, pertanyaan kedua kurang setuju sebesar rata-rata 3,17, pertanyaan terakhir menjawab setuju ialah sebesar rata-rata 3,70 dan total rata-rata dari tiga pertanyaan diatas ialah sebesar 3,40.

Dari jawaban responden diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata pendapatan yang didapatkan cukup untuk memenuhi keperluan sehari-hari namun pendapatan mereka belum cukup disisihkan untuk tabungan, tetapi sebagian kecil responden mendapatkan pendapatan yang cukup tinggi sehingga dapat disisihkan untuk tabungan dan dapat digunakan untuk membeli keperluan lain diluar kebutuhan pokok seperti kendaraan dan lainnya.

4.3.2 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Umur

Hasil pembagian kuesioner tanggapan terhadap umur wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dijelaskan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
----	------------	-----	----	----	---	----	------

1.	Tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani.	0	0	9	27	4	3,87
2.	Dengan usia saya sekarang saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari pada pekerja yang lebih tua dari saya.	0	0	7	30	3	3,90
3.	Di tempat saya bekerja, didominasi oleh kelompok usia paruh baya (35-50 tahun).	0	1	7	26	6	3,92
Total Rata-Rata		3,90					

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Sebagaimana tabel diatas mengungkapkan bahwasanya 40 responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dari pertanyaan terhadap umur, pertanyaan pertama menunjukkan bahwa responden menjawab setuju sebesar rata-rata 3,87, pertanyaan kedua menjawab setuju sebesar rata-rata 3,90 dan pertanyaan ketiga setuju sebesar rata-rata 3,92, total rata-rata dari tiga pertanyaan diatas ialah sebesar 3,90.

Dari pertanyaan responden diatas, faktor umur berpengaruh terhadap kinerja wanita pemulung di Gampong Jawa. Umur yang semakin tua dapat menghambat pekerjaan mereka disebabkan semakin lemah kondisi fisik dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

4.3.3 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pendidikan

Hasil penyebaran kuesioner terhadap tingkat pendidikan wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean	
1.	Tingkat pendidikan yang saya miliki berdampak pada pekerjaan saya saat ini.	0	0	4	25	11	4,17	
2.	Dengan tingkat pendidikan yang saya miliki, saya puas dengan pekerjaan saya saat ini.	0	0	2	29	9	4,17	
3.	Di tempat saya bekerja didominasi oleh kelompok pendidikan rendah.	0	0	3	33	4	4,02	
4.	Pekerjaan saya saat ini tidak memerlukan kualifikasi pendidikan khusus.	0	0	0	29	11	4,27	
Total Rata-Rata		4,16						

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Sebagaimana tabel diatas mengungkapkan bahwasanya 40 responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dari pertanyaan terhadap tingkat pendidikan, pertanyaan pertama dan kedua memperlihatkan bahwa responden setuju sebesar rata-rata 4,17, pertanyaan ketiga setuju sebesar rata-rata 4,02 dan pertanyaan keempat setuju sebesar rata-rata 4,27, total rata-rata jawaban responden dari empat pertanyaan diatas ialah sebesar 4,16.

Dari total empat pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak memerlukan kualifikasi pendidikan

khusus. Rendahnya tingkat pendidikan mereka saat ini berdampak pada pekerjaan yang mereka dapatkan.

4.3.4 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Alokasi Jam Kerja

Hasil tanggapan responden terhadap alokasi jam kerja wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dapat diketahui pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Alokasi Jam Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
1.	Saya mempunyai waktu bekerja yang cukup dalam sehari-hari.	0	2	6	20	12	4,05
2.	Semakin lama saya bekerja semakin tinggi upah yang saya terima.	0	2	1	16	21	4,40
3.	Saya bekerja 6 jam dalam sehari.	0	6	3	19	12	4,40
4.	Lama saya bekerja ditentukan oleh banyaknya pekerjaan yang harus saya selesaikan.	0	0	1	23	16	4,37
Total Rata-Rata		4,18					

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Sebagaimana tabel diatas diperlihatkan bahwasanya 40 responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dari pertanyaan terhadap alokasi jam kerja, pertanyaan pertama responden menjawab setuju sebesar rata-rata 4,05, pertanyaan kedua sangat setuju sebesar rata-rata 4,40, pertanyaan ketiga setuju sebesar rata-rata 4,40, pertanyaan keempat

setuju sebesar rata-rata 4,37, total rata-rata dari keempat pertanyaan diatas ialah sebesar 4,18.

Karakteristik responden berdasarkan alokasi jam kerja dari hasil jawaban responden di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya banyaknya pendapatan wanita pemulung di Gampong Jawa ditentukan oleh lama mereka bekerja. Semakin lama mereka bekerja maka semakin banyak barang yang mereka kumpulkan, artinya semakin besar pula pendapatan yang mereka terima.

4.3.5 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Jumlah Tanggungan

Hasil tanggapan responden terhadap jumlah tanggungan wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh diketahui pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
----	------------	-----	----	----	---	----	------

1.	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan	0	2	23	13	2	3,37
2.	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dapat menghabiskan pendapatan keluarga	0	1	7	15	17	4,22
3.	Jumlah tanggungan keluarga yang banyak dapat mempengaruhi konsumsi keluarga	0	0	2	18	20	4,27
Total Rata-Rata		4,00					

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

Mengacu pada tabel diatas memperlihatkan bahwasanya 40 responden wanita pemulung di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dari pertanyaan terhadap jumlah tanggungan, pertanyaan pertama responden menjawab kurang setuju sebesar rata-rata 3,37, pertanyaan kedua menjawab sangat setuju sebesar rata-rata 4,22 dan pertanyaan terakhir menjawab sangat setuju sebesar rata-rata 4,27. Total rata-rata dari tiga pertanyaan yang diajukan ialah sebesar 4,00.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas memperlihatkan seberapa jauh alat pengukur yang digunakan dalam mengukur apa yang akan diukur, melalui cara mengkorelasikan antar nilai yang didapat dari masing-masing unit pertanyaan dengan nilai total perorangan.

Uji validitas dilaksanakan dengan dibantu perangkat komputer dengan menggunakan program khusus seperti Microsoft Excel, Eviews, SPSS, dan lainnya. Pengujian validitas penelitian ini berlaku kepada 40 responden yang dibantu oleh perangkat komputer berupa SPSS 24. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $P\text{ Value (sig)} < \alpha (0,05)$, ialah r_{tabel} diperoleh sebesar 0,312 untuk $df = 40 - 2 = 38$ dengan nilai $\alpha (\alpha) = 0,05$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
1	Pendapatan Wanita (Y)	y1p1	0,920	0,312	Valid
		y1p2	0,904	0,312	Valid
		y1p3	0,837	0,312	Valid
2	Umur (X1)	x1p1	0,851	0,312	Valid
		x1p2	0,831	0,312	Valid
		x1p3	0,802	0,312	Valid
3	Tingkat Pendidikan (X2)	x2p1	0,773	0,312	Valid
		x2p2	0,848	0,312	Valid
		x2p3	0,794	0,312	Valid
		x2p4	0,570	0,312	Valid
4	Alokasi Jam Kerja (X3)	x3p1	0,793	0,312	Valid
		x3p2	0,782	0,312	Valid
		x3p3	0,798	0,312	Valid
		x3p4	0,578	0,312	Valid
5	Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	x4p1	0,727	0,312	Valid
		x4p2	0,854	0,312	Valid
		x4p3	0,811	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

**** Signifikan pada r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95%**

Sebagaimana pengolahan data primer hasil penelitian di atas, bisa disimpulkan bahwasanya semua unit pertanyaan dinyatakan

valid dikarenakan seluruh unit variabel menunjukkan korelasi r_{hitung} dengan hasil positif dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} bernilai sebesar 0,312.

4.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap unit pertanyaan yang telah valid. Suatu variabel bisa dibilang reliabel ketika jawaban terhadap pertanyaan menghasilkan data yang sama atau terus-menerus sama. Koefisien reliabilitas instrumen bertujuan guna memperlihatkan konsistensi dari jawaban unit-unit pertanyaan yang diberikan oleh responden. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronbach's Alpha* (α). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka dikatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha.</i>	Keterangan
1.	Pendapatan Wanita (Y)	0,860	Reliabel
2.	Umur (X1)	0,759	Reliabel
3.	Tingkat Pendidikan (X2)	0,758	Reliabel
4.	Alokasi Jam Kerja (X3)	0,722	Reliabel
5.	Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	0,706	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer Hasil Penelitian (2022).

**** Signifikan pada r_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95%**

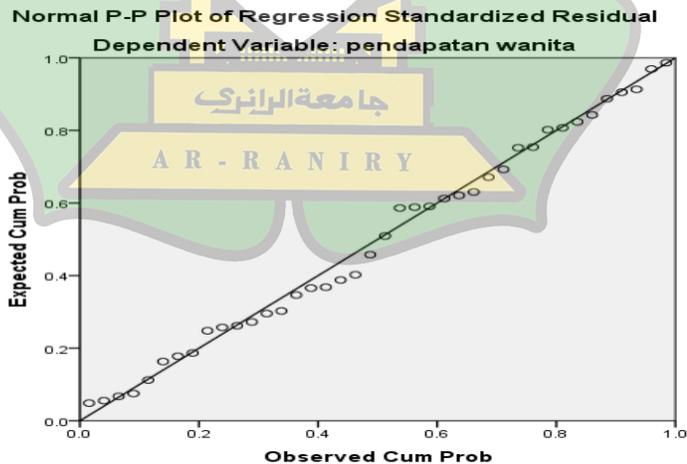
Sebagaimana tabel 4.9 diatas, bisa diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel pendapatan wanita (Y) sebesar 0,860, variabel umur (X1) sebesar 0,759, variabel tingkat pendidikan (X2)

sebesar 0,758, variabel alokasi jam kerja (X3) sebesar 0,722, dan variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar (X4) sebesar 0,706. Hasil tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya instrumen dalam kuesioner penelitian ini reliabel dan syarat terpenuhi.

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel bebas dan terikat yang diteliti keduanya berdistribusi normal atau tidak dalam model. Untuk mengetahuinya digunakan analisis grafik dengan secara *Normal Probability Plot* dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari residual sebagaimana terlihat pada gambar 4.4 berikut:



Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 4.4 hasil uji normalitas secara *Normal Probability Plot*, bahwasanya data menyebar pada garis diagonal dan berdistribusi normal (bentuk garis lurus), maka bisa dikatakan bahwa uji normalitas terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksikan pendapatan wanita pada keluarga miskin didasarkan pada variabel bebasnya.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan membuktikan bahwa pada model regresi terbebas dari korelasi antara variabel bebas, apabila terjadi korelasi, bisa dikatakan bahwa ada masalah multikolinearitas. Untuk mengetahuinya dapat diketahui dari VIF (*variance inflation factor*) masing-masing variabel bebas kepada variabel terikat. Jika nilai VIF lebih dari 10 (>10) dan nilai *tolerance* kurang atau lebih dari 0,10 ($<0,10$) artinya terindikasi bahwa dalam model ada masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics		Keputusan Terhadap Asumsi Multikolinearitas
		Tolerance	VIF	
1	(Constan)			
	Umur	0,803	1,245	Terpenuhi
	Tingkat pendidikan	0,987	1,013	Terpenuhi
	Alokasi jam kerja	0,906	1,104	Terpenuhi

	Jumlah tanggungan keluarga	0,824	1,214	Terpenuhi
--	----------------------------	-------	-------	-----------

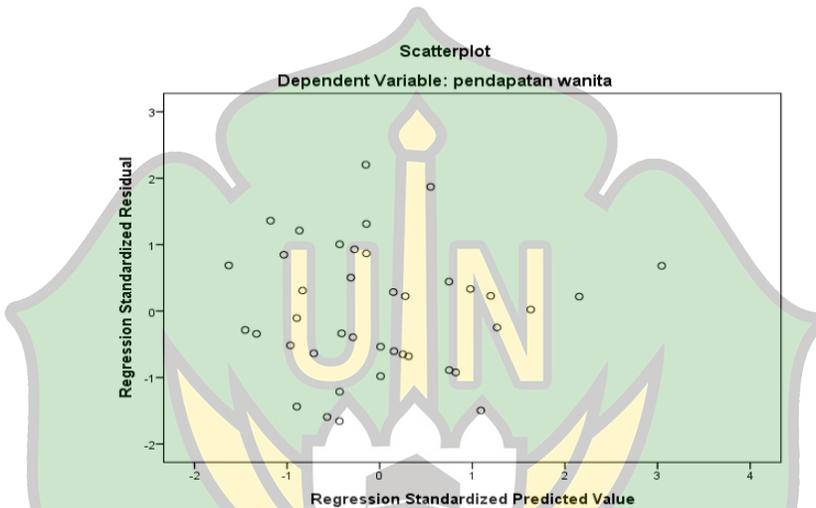
Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Sebagaimana tabel 4.10 diatas, dapat diperlihatkan bahwa nilai VIF variabel umur yaitu sebanyak $1,245 < 10$ dengan nilai toleransi $0,803 > 0,10$, variabel tingkat pendidikan sebanyak $1,013 < 10$ dengan nilai toleransi $0,987 > 0,10$, variabel alokasi jam kerja sebanyak $1,104 < 10$ dengan nilai toleransi $0,906 > 0,10$, dan variabel jumlah tanggungan keluarga sebanyak $1,214 < 10$ dengan nilai toleransi $0,824 > 0,10$, maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas dan model regresi layak dipakai.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mengetahui apakah di dalam model regresi, adanya ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka dikatakan homoskedastisitas, dan jika varian berbeda, dikatakan heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplot* ialah dengan cara melihat apabila penyebaran data dalam grafik beraturan sekaligus tergambar pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila penyebaran data dalam grafik tidak beraturan sekaligus tidak tergambar pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y

maka terhindar dari heteroskedastisitas. Model regresi yang layak ialah dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil pengujian perlihatkan dalam gambar dibawah ini:



Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* diatas, jelas terlihat titik-titik tersebar secara tidak beraturan dan tidak terbentuk sebuah pola khusus, serta tersebar dengan baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini artinya tidak terindikasi heteroskedastisitas dalam model regresi dan layak dipakai untuk menguji regresi linear berganda.

4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda berfungsi untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen berdasarkan nilai dari setiap variabel independen (Sugiyono, 2018). Analisis linear berganda digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) yang berjumlah dua atau lebih. Dalam penelitian ini variabel Y merupakan pendapatan wanita, sedangkan variabel X merupakan umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga. Berikut hasil regresi linear berganda di bawah ini:

Tabel 4.11
Analisis Regresi linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27,251	6,571	4,147	0	
	Umur	-0,612	0,284	-0,363	-2,156	0,038
	tingkat pendidikan	-0,162	0,246	-0,1	-0,658	0,515
	alokasi jam kerja	-0,319	0,16	-0,315	-1,986	0,055
	jumlah tanggungan keluarga	-0,155	0,238	-0,108	-0,651	0,519
a. Dependent Variable: pendapatan wanita						
b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, umur						

Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Hasil persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PW = a + b_1U + b_2TP + b_3AJK + b_4JTK + e$$

$$PW = 0,10 - 0,612U - 0,162TP - 0,319AJK - 0,155JTK + e$$

Keterangan :

PW	= Pendapatan wanita
a	= Konstanta
b1, b2... b6	= Koefisien dari X1, X2 dan X3
U	= Variabel bebas = Umur
TP	= Variabel bebas = Tingkat pendidikan
AJK	= Variabel bebas = Alokasi jam kerja
JTK	= Variabel bebas = Jumlah tanggungan keluarga
e	= Kesalahan pengganggu

Berdasarkan persamaan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 27,251, artinya jika variabel yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga konstan atau tetap, maka variabel pendapatan wanita sebesar 27,251.
2. Variabel umur memiliki pengaruh yang negatif terhadap pendapatan wanita dengan nilai koefisien -0,612 yang

artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel umur akan menurunkan pendapatan wanita sebesar 0,612. Dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan (*ceteris paribus*).

3. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pendapatan wanita dengan nilai koefisien -0,162 yang artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel tingkat pendidikan akan menurunkan pendapatan wanita sebesar 0,162. Dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan (*ceteris paribus*).
4. Variabel alokasi jam kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap pendapatan wanita dengan nilai koefisien -0,319 yang artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel alokasi jam kerja akan menurunkan pendapatan wanita sebesar 0,319. Dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan (*ceteris paribus*).
5. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang negatif terhadap pendapatan wanita dengan nilai koefisien -0,155 yang artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel jumlah tanggungan keluarga akan menurunkan pendapatan wanita sebesar 0,155. Dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap konstan (*ceteris paribus*).

4.8 Pengujian Hipotesis

4.8.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilaksanakan guna mengetahui pengaruh dari setiap variabel mana yang paling dominan. Uji t dilakukan dengan menyandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kesimpulannya variabel tersebut ada pengaruh yang signifikan ataupun sebaliknya pada taraf $\alpha = 0,10$ ($Sig < 0,10$). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,10$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,10$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil perhitungan uji t diperlihatkan pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Signifikansi Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,251	6,571		4,147	0
Umur	-0,612	0,284	-0,363	-2,156	0,038
tingkat pendidikan	-0,162	0,246	-0,1	-0,658	0,515
alokasi jam kerja	-0,319	0,16	-0,315	-1,986	0,055
jumlah tanggungan keluarga	-0,155	0,238	-0,108	-0,651	0,519

a. Dependent Variable: pendapatan wanita

b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, umur

Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Sebagaimana tabel 4.12 hasil uji t di atas, dalam mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) kepada variabel dependen diantaranya:

- 1) Uji hipotesis secara parsial pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel umur (X1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,156 dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df=35$ ialah sebesar 1.689, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,156 > 1.689) dengan nilai signifikan sebesar 0,038, lebih kecil dari taraf nyata ialah 0,10 (0,38 < 0,10). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel umur sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa $H_1 =$ Umur berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Tanda koefisien pada variabel umur wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa memberikan arti bahwa pengaruh antara umur dan pendapatan wanita bersifat negatif.
- 2) Pada variabel tingkat pendidikan (X2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,658 dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 35$ ialah sebesar 1.689, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,658 < 1.689) dengan nilai signifikan sebesar 0,515, lebih besar dari 0,10 (0,515 > 0,10). Dari hasil tersebut bisa

disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel tingkat pendidikan tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa $H_2 =$ Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Tanda koefisien pada tingkat pendidikan wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa memberikan arti bahwa pengaruh antara tingkat pendidikan dan pendapatan wanita bersifat negatif.

- 3) Pada variabel alokasi jam kerja (X_3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,986$ dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 35$ ialah sebesar $1,689$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,986 > 1,689$) dengan nilai signifikan sebesar $0,038$, lebih kecil dari taraf nyata $0,10$ ($0,055 < 0,10$). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel alokasi jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel alokasi jam kerja sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa $H_3 =$ Alokasi jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Tanda koefisien pada variabel alokasi jam kerja wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa memberikan arti bahwa pengaruh antara alokasi jam kerja dan pendapatan wanita bersifat negatif.

- 4) Pada variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,651$ dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 35$ ialah sebesar $1,689$, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,651 < 1,689$) dengan nilai signifikan sebesar $0,519$, lebih kecil dari taraf nyata $0,10$ ($0,519 > 0,10$). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel tingkat pendidikan tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa = Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Tanda koefisien pada variabel jumlah tanggungan keluarga wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa memberikan arti bahwa pengaruh antara jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan wanita bersifat negatif.

4.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan guna mengidentifikasi pengaruh dari semua variabel independen seperti umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga yang dipakai dalam model regresi secara serempak terhadap variabel dependen (pendapatan wanita) yang diuji dengan tingkat signifikansi 10% ($0,10$). Uji dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Kemudian hasil pengujian akan dibandingkan dengan besaran nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,10, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,10$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Apabila nilai signifikan $> 0,10$ atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka dikatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil perhitungan uji f dapat dilihat dari tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,848	4	11,212	2,210	.088 ^b
	Residual	177,552	35	5,073		
	Total	222,400	39			

Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Berdasarkan pengujian uji F pada tabel 4.13 diatas, dari hasil regresi pengaruh variabel independen ialah umur (X1), tingkat pendidikan (X2), alokasi jam kerja (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap variabel dependen ialah pendapatan wanita (Y), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2.210 dan F_{tabel} sebesar 2.11, yang didapat dengan merujuk tabel statistik menggunakan rumus $df_1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = n - k = 40 - 5 = 35$, k yakni keseluruhan variabel X dan Y, sedangkan n yakni keseluruhan sampel yang digunakan

dalam penelitian. Hasil menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.210 > 2.11$), dengan nilai signifikansi sebesar 0.088 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,10 ($0,088 < 0,10$). Dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel independen ialah umur (X1), tingkat pendidikan (X2), alokasi jam kerja(X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen ialah pendapatan wanita (Y).

4.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas menjelaskan variabel terikat, baik dari segi parsial maupun simultan. Jika R^2 yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka bisa di buat simpulkan yaitu semakin kuat model tersebut menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel-variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Artinya banyak persen variabel pendapatan wanita (Y) dapat dijelaskan oleh variabel umur (X1), tingkat pendidikan (X2), alokasi jam bekerja (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4). Berikut hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.449 ^a	0,202	0,110	2,252	2,099
a. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, umur					
b. Dependent Variable: pendapatan wanita					

Sumber: Output SPSS 24 Data Diolah (2022).

Berdasarkan tabel 4.14 diatas memperlihatkan bahwasanya hasil dari pengujian diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,202, artinya bahwa 20,2% variasi perubahan pendapatan wanita pada keluarga miskin di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh dapat dijelaskan oleh variabel bebas ialah umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.9 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian yang menganalisis tentang pengaruh umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Adapun variabel pada penelitian ini ialah variabel independen (Y) ialah pendapatan wanita, selanjutnya variabel dependen (X) ialah umur, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga.

4.9.1 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Wanita

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Dimana hasil uji variabel umur menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,156 dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 35$ ialah sebesar 1.689, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,156 > 1.689$) dengan nilai signifikan sebesar 0,038, lebih kecil dari taraf nyata 0,10 ($0,038 < 0,10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari umur terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Gampong Jawa. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa $H_1 =$ Umur berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin. Tanda koefisien negatif pada umur wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa memberikan arti bahwa pengaruh antara umur dan pendapatan wanita bersifat negatif.

Umur menjadi salah satu aspek yang bisa memengaruhi pendapatan seorang. Simanjuntak (2003) menyatakan bahwa umur akan memengaruhi penyediaan tenaga kerja. Akumulasi penyediaan tenaga kerja akan mengalami kenaikan sesuai dengan bertambahnya umur, setelah itu menyusut kembali menjelang umur pensiun ataupun usia tua. Hal ini disebabkan semakin tinggi tingkatan usia hingga akan terus menjadi kecil proporsi penduduk yang bersekolah, sehingga penyediaan tenaga kerja meningkat. Ketika semakin tua umur seseorang, tanggung jawab pada keluarga akan semakin besar,

terutama penduduk umur muda yang menikah. Untuk seorang yang telah berumah tangga adanya tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Berikutnya, ketika tingkat umur semakin tua maka akan masuk pada masa pensiun ataupun yang secara fisik sudah tidak sanggup untuk bekerja. Umur juga menjadi tolak ukur dalam melihat kegiatan seseorang dalam bekerja. Ketika umur masih produktif memungkinkan seseorang bisa bekerja dengan baik dan maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amnesi (2013) Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (5,392) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,658). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel umur berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dari umur terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal. Pada penelitian Fatimah dkk (2015) Variabel umur (X_1) diperoleh $t_{hitung} = -2,027$ dan $t_{tabel} = 1,708$ sehingga $t_{hitung} (-2,027) < -t_{tabel} (-1,708)$ maka H_1 diterima. Artinya bahwa umur tenaga kerja wanita pada usaha lemang berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

Umur seseorang bisa menjadi penentu prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin tua tenaga kerja dan akan menurun pula prestasinya. Tetapi dalam hal tanggung jawab, semakin tua umur tenaga kerja tidak memengaruhinya dalam bekerja karena justru semakin berpengalaman.

4.9.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Wanita

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel tingkat pendidikan (X2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,658 dan t_{tabel} pada derajat kebebasan ialah sebesar 1.689, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,658 < 1.689) dengan nilai signifikan sebesar 0,515, lebih kecil dari taraf nyata ialah 0,10 (0,515 > 0,10). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel tingkat pendidikan tidak sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa $H_2 =$ Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amnesi (2013) pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal digunakan uji t dengan Tingkat signifikan (α) = 5 persen dengan derajat bebas (n-k) diperoleh nilai $t_{tabel} = t_{0,05(124-6)} = 1,658$. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (1,090) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (1,658). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2015) pada variabel tingkat pendidikan (X2) diperoleh $t_{hitung} = -0,507$ dan $t_{tabel} = 1,708$ sehingga $t_{hitung} (-0,507) < t_{tabel}$ (1,708) maka H_0

diterima. Artinya bahwa tingkat pendidikan tenaga kerja wanita pada usaha lemah tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

Menurut Ahmadi (2013) tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia mempengaruhi tingkat peran wanita dalam mencari pekerjaan, jika tingkat pendidikan di suatu daerah tersebut rendah maka kualitas sumber daya manusia itu sulit untuk bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Wanita pada rumah tangga miskin, rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah disebabkan keadaan ekonomi yang melatarbelakanginya. Wanita tersebut masuk ke pasar kerja dengan tingkat pendapatan rendah serta keterampilan rendah. Wanita dengan tingkat pendidikan serta keterampilan yang rendah inilah yang malah banyak masuk ke lapangan kerja, terutama pada sektor informal seperti yang dilakukan oleh wanita yang memilih bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

4.9.3 Pengaruh Alokasi Jam Kerja Terhadap Pendapatan Wanita

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel alokasi jam kerja (X_3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,986 dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 35$ ialah sebesar 1.689, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-1,986 > 1.689) dengan nilai signifikan sebesar 0,038, lebih kecil dari taraf nyata ialah 0,10 ($0,055 < 0,10$). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel alokasi jam kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel alokasi jam kerja sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa $H_3 =$ Alokasi jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

Menurut Baruwadi (2012), alokasi jam kerja yakni lamanya waktu kerja yang digunakan seseorang yang diukur dalam satuan jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda tiap individu yang satu dengan lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang bergantung dari waktu atau jam kerja yang dialokasikannya. Alokasi waktu yang dipakai untuk penelitian ini merupakan waktu yang dialokasikan pada pekerjaan informal untuk bekerja pada pekerjaan lain setiap harinya.

4.9.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Wanita

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel jumlah tanggungan keluarga (X_4) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,651 dan t_{tabel} pada derajat kebebasan $df = 35$ ialah sebesar 1.689, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,651 < 1.689$) dengan nilai signifikan sebesar 0,519, lebih kecil dari taraf nyata ialah 0,10 ($0,519 > 0,10$). Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita. Maka hipotesis penelitian ini pada variabel tingkat pendidikan tidak sesuai dengan hipotesis

sebelumnya bahwa = jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoimah (2018) hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar $0.249 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel independen jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita karena nilai signifikan jumlah tanggungan lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga bertanda negatif sebesar -0,477 berarti setiap penambahan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 1 orang maka akan menurunkan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita sebesar 0,477%.

Situngkir (2007) yang menjelaskan bahwa semakin besar jumlah tanggungan dalam keluarga maka akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Semakin banyak anak dan tanggungan, maka waktu yang dialokasikan dalam memperoleh penghasilan dengan bekerja akan semakin banyak. Begitupun sebaliknya, semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu memacu semangat wanita yang bekerja sebagai pemulung di Gampong Jawa dalam bekerja lebih giat untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita pada keluarga miskin di Gampong Jawa Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi linear berganda variabel umur bernilai negatif sebesar -0,612 yang artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel umur akan menurunkan pendapatan sebesar 0,612. Variabel umur (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.
2. Koefisien regresi linear berganda variabel tingkat pendidikan bernilai negatif sebesar -0,162 artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel tingkat pendidikan akan menurunkan pendapatan sebesar 0,162. Variabel tingkat (X2) pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.
3. Koefisien regresi linear berganda variabel alokasi jam kerja bernilai negatif sebesar -0,319 artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel alokasi jam kerja akan menurunkan pendapatan sebesar 0,319. Variabel alokasi jam kerja (X3)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.

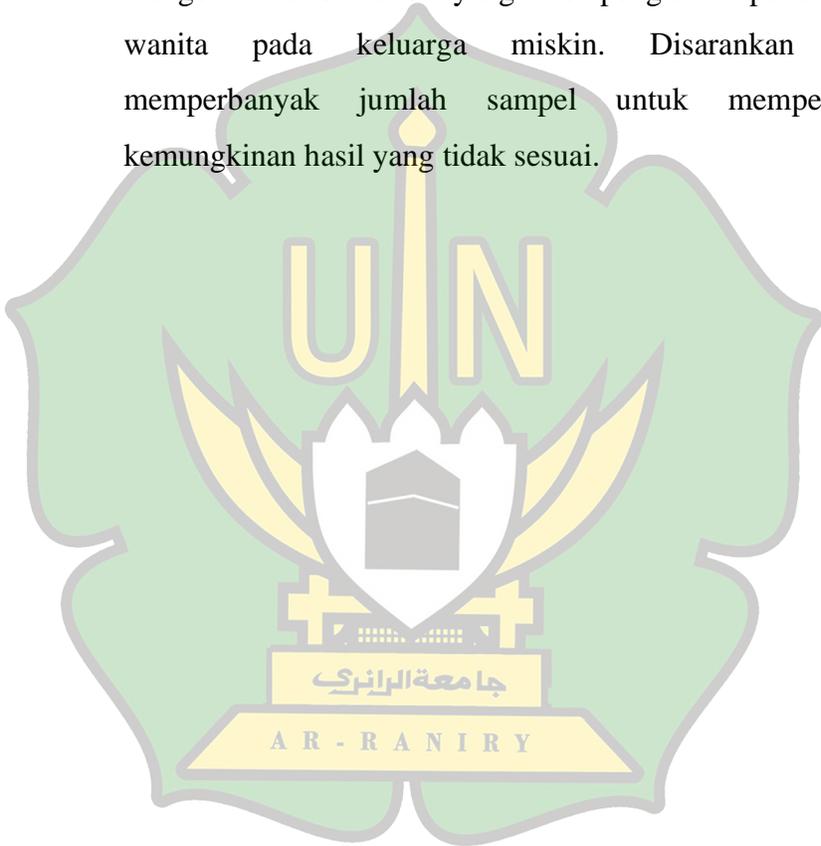
4. Koefisien regresi linear berganda variabel jumlah tanggungan keluarga bernilai negatif sebesar $-0,155$ artinya setiap kenaikan satu satuan, variabel jumlah tanggungan keluarga akan menurunkan pendapatan sebesar $0,155$. Variabel jumlah tanggungan (X_4) keluarga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan wanita pada keluarga miskin di Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan dari pembahasan sebelumnya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah untuk lebih dalam memberi perhatian sumber daya perempuan dengan memberi pelatihan keterampilan pada perempuan dan memberi modal usaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya. Memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk mencapai pendidikan setinggi-tingginya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) ,dengan demikian generasi kedepannya bisa memperoleh kesempatan untuk bersaing dalam peluang ekonomi, disamping memperhatikan kualitas hidup, kualitas kesehatan perempuan pada keluarga miskin tersebut.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan variabel yang tidak berpengaruh signifikan tersebut kedalam model penelitiannya, sehingga dapat diketahui lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita pada keluarga miskin. Disarankan juga memperbanyak jumlah sampel untuk memperkecil kemungkinan hasil yang tidak sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, W., Muliono, & Permatasari, Y. (2018). Feminisasi Kemiskinan: Studi Tentang Pengemis Perempuan Pada Masyarakat Matrilineal Minangkabau Di Sumatera Barat, Indonesia. *Musawa*, Vol.17, No.2, Juli 2018.
- Amnesi, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* .
- Ardilla, S., Fuady, Z., & Zahriah. (2021). Identifikasi Timbulnya Kawasan Kumuh di Kota Banda Aceh (Studi Kasus : Gampong Jawa, Kecamatan Kutaraja, Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan* , 47-53.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azid, T., Alikhan, R. E., & Alamsi, M. A. (2010). Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Rumah Tangga Di Punjab (Pakistan). *Jurnal Internasional Sosial Ekonomi Vol. 37, No. 8* .
- Ilma., B. & Muis, A. (2015). Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara. *e-J. Agrotekbis 3 (2) : 231 - 239* , April 2015 , 231-239.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Aceh Dalam Angka*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik Aceh.

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik Tabel Dinamis*. Diambil kembali dari Dari Badan Pusat Statistik Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Indikator Tenaga Kerja Provinsi Aceh* . Diambil kembali dari BPS Kota Banda Aceh Agustus 2017.
- Bappenas. (2005). *Tempat Pembuangan Akhir Kota Banda Aceh*. Diambil kembali dari Bappenas Aceh.
- Baruwadi, M. (2012). *Ekonomi Rumah Tangga*. Universitas Negri, Gorontalo .
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017* .
- Darmawani. (2013). Peran Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Gampong Peunaga Pasie, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi Thesis, Universitas Teuku Umar Meulaboh* .
- Dewi, M. A., & Dewi, N. P. (2018). Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal Di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud, Vol. 7 No. 1, Januari 2018* .
- Fadli, M. R. (2015, November 20). Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Arsip Warta* .

- Fatimah, S., & Fauzia, I. L. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita pada USAha Lemang dan Kontribusinya pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, vol. 4, no. 11, November 2015 .
- Fatimah, S., Iskandarini, & Fauzia, L. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Kleuarga Di Tebing Tinggi. *Universitas Sumatra Utara* .
- Fitria, E. (2019). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri Di Dusun Pulau Intan). *Jurnal Ecobisma Vol.6 No.2 2019* , 54-60.
- Forddanta, D. H., & Nugroho, S. B. (2012). Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur Dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal). *Doctoral Dissertation Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Di Ponogoro Semarang* .
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Undip.
- Gunawan, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Wanita Pekerja. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh* .
- Haryanto, S. (2008). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Puncanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurna Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember 2008*, hal. 216 - 227 .

- Herlina, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dan Implikasinya. *Jurnal Akutansi, Manajemen dan Ekonomi* .
- Kambali, M. (2018). Upaya Penanggulangan Kemiskinan <https://www.google.com/amp/s/marx83.wordpress.com> , diakses 26 Juni 2018 pukul 20.15 WIB.
- Khoimah, S. (2018). Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Kasus: Pusat Penelitian Kelapa Sawit Kebun Bukit Sentang Desa Securai Utara, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat). *Skripsi, Universitas Sumatera Utara* .
- Mariun, N. B. (2004). Kontribusi Perempuan pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus di 4 Kabupaten/ Kota. *Warta Demografi Tahun 34 No. 3* .
- Mulyadi, S. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia : Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). Analisa Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis, Vol.18, No.01, Bulan Juli 2019* , 26-35.
- Robaka, C. Y. (2019). Penentuan Prioritas Penanganan Infrastruktur Pemukiman Kumuh Perkotaan Berdasarkan Bentuk Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. *Thesis. Institut Teknologi Nasional Malang* .
- Salaa, J. (Januari-Juni 2005). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan

Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik Tahun VIII No.15* .

Sangadji, & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sholeha, N. M. (2018). Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba . *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negri Alauddin Makassar* .

Silaen, & Widiyono. (2013). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. *In Media* .

Simanjuntak, P. (2003). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : FEUI.

Situngkir, S. (2007). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Sayur Di Kotamadya Jambi). *Jurnal Manajemen Dan Pembangunan, Edisi-7, 2007, Jambi* .

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

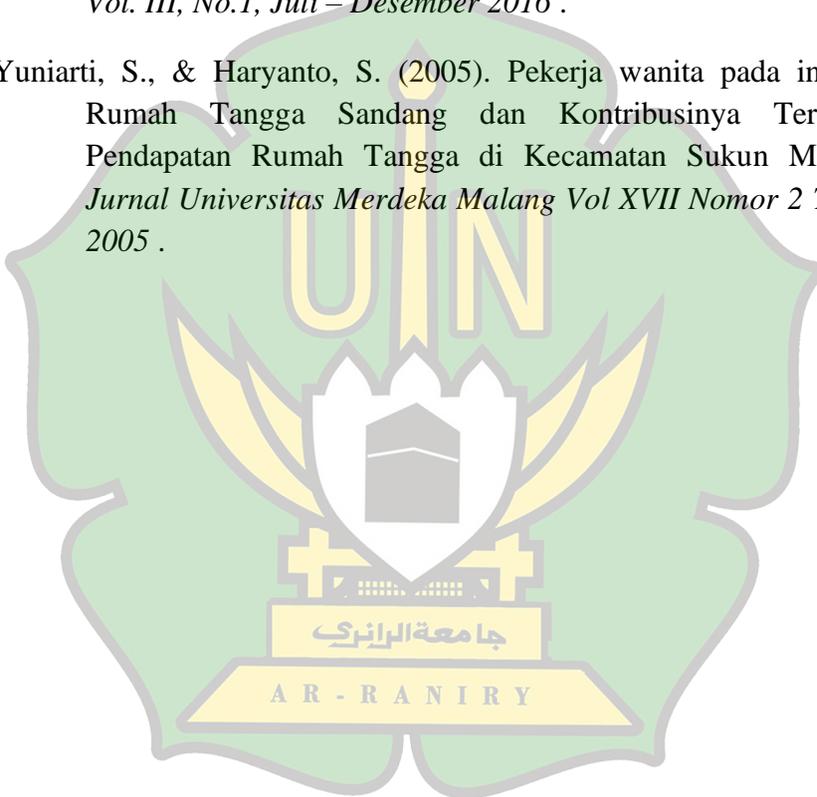
Sunarti, E. (2006). Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya. *Bogor: Institut Pertanian Bogor (IPB)* .

Tumewang, J. P., Koleangan, R. A., & C.Wauran, P. (2018). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus: Wanita Pekerja Buruh Pabrik Di Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.18, No.5 2018* , 108-119.

Undang-Undang no 13 tahun 2003 Ketenagakerjaan . (t.thn.).
Fokusmedia Mei 2014, Bandung .

Yulihartika, R. D., & Fariandi, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Sawang Lebar Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara). *Agritepa, Vol. III, No.1, Juli – Desember 2016 .*

Yuniarti, S., & Haryanto, S. (2005). Pekerja wanita pada industri Rumah Tangga Sandang dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Universitas Merdeka Malang Vol XVII Nomor 2 Tahun 2005 .*



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan tugas akhir/skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Keluarga Miskin Di Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita pada keluarga miskin di Kota Banda Aceh.

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Ibu/Sdri untuk ikut serta dalam mengisi secara benar dan jujur daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Semoga partisipasi Ibu/Sdri dapat memberikan manfaat bagi penelitian ini. Pengisian kuesioner hanya digunakan untuk penelitian, sehingga segala masukan Ibu/Sdri akan dijamin kerahasiaannya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Nadila Rahmah
LEMBAR PERTANYAAN NIM. 180604175

Berilah tanda (√) pada jawaban yang dipilih dan sesuai.

A. Karakteristik Responden

Data Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 S1
 Lainnya

B. Pertanyaan Umum

1. Apa status pernikahan ibu?

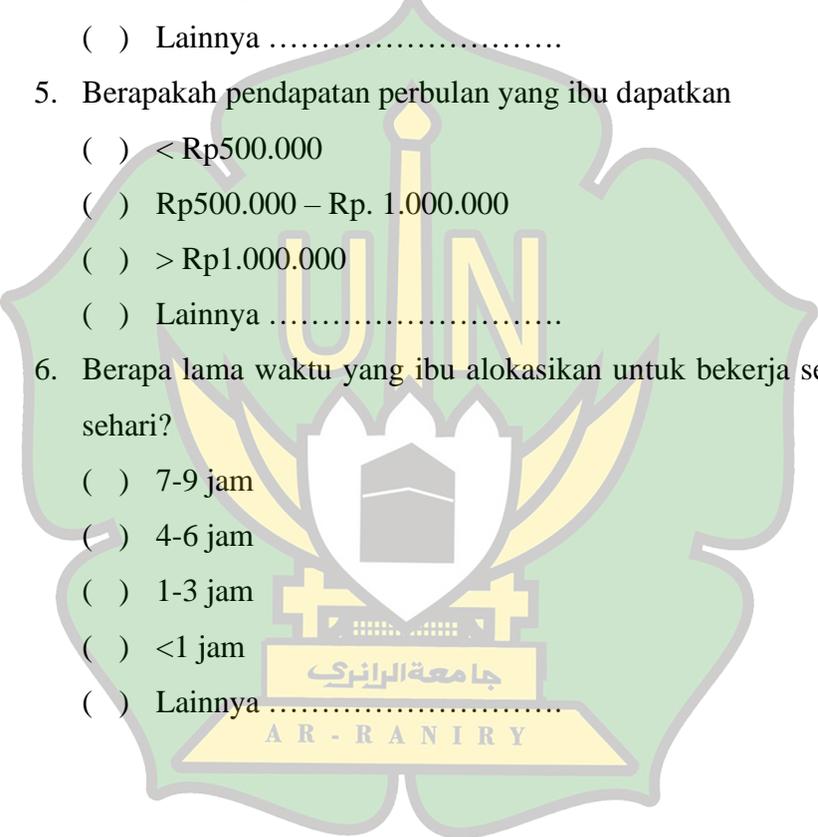
- Kawin
 Belum kawin
 Janda

2. Berapa umur ibu saat ini?

- 15-30 tahun
 31-50 tahun
 > 51 tahun
 Lainnya

3. Berapa lama ibu sudah bekerja?

- < 1 tahun
 1-5 tahun
 6-10 tahun
 > 10 tahun

- () Lainnya
4. Berapakah jumlah tanggungan yang ibu miliki?
- () 1 orang
- () 2 Orang
- () 3 orang
- () Lainnya
5. Berapakah pendapatan perbulan yang ibu dapatkan
- () < Rp500.000
- () Rp500.000 – Rp. 1.000.000
- () > Rp1.000.000
- () Lainnya
6. Berapa lama waktu yang ibu alokasikan untuk bekerja selama sehari?
- () 7-9 jam
- () 4-6 jam
- () 1-3 jam
- () <1 jam
- () Lainnya
- 

Berilah tanda (✓) pada kotak yang anda anggap sesuai

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pendapatan Wanita (Y)

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang saya terima dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.					
2.	Pendapatan yang saya terima dapat disisihkan untuk tabungan.					
3.	Pendapatan yang saya terima dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.					

2. Umur/Usia (X₁)

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1.	Tingkat usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tanggani.					
2.	Dengan usia saya sekarang saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari pada pekerja yang lebih tua dari saya.					
3.	Di tempat saya bekerja, didominasi oleh kelompok usia paruh baya (35-50 tahun).					

3. Tingkat Pendidikan (X₂)

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1.	Tingkat pendidikan yang saya miliki berdampak pada pekerjaan saya saat ini.					
2.	Dengan tingkat pendidikan yang saya miliki, saya puas dengan pekerjaan saya saat ini.					
3.	Di tempat saya bekerja didominasi oleh kelompok pendidikan rendah.					
4.	Pekerjaan saya saat ini tidak memerlukan kualifikasi pendidikan khusus.					

4. Alokasi Jam Kerja (X₃)

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mempunyai waktu bekerja yang cukup dalam sehari-hari.					
2.	Semakin lama saya bekerja semakin tinggi upah yang saya terima.					
3.	Saya berkerja 6 jam dalam sehari.					
4.	Lama saya bekerja di tentukan oleh banyaknya pekerjaan yang harus saya selesaikan.					

5. Jumlah Tanggungan Keluarga (X₄)

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS
1.	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan					
2.	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dapat menghabiskan pendapatan keluarga					
3.	Jumlah tanggungan keluarga yang banyak dapat mempengaruhi konsumsi keluarga					

**Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Kuesioner 40 Responden
Umur (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Alokasi Jam Kerja (X_3)
Jumlah Tanggungan Keluarga (X_4) Dan Pendapatan (Y)**

Umur (X_1)			Tingkat Pendidikan (X_2)			Alokasi Jam Kerja (X_3)					Jumlah Tanggungan Keluarga (X_4)			Pendapatan (Y)		
x1p1	x1p2	x1p3	x4p1	x4p2	x4p3	y1p1	y1p2	y1p3	x3p3	x3p4	x4p1	x4p2	x4p3	y1p1	y1p2	y1p3
3	4	5	4	5	5	2	2	3	2	5	4	5	5	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	3
3	3	3	2	2	3	2	3	3	5	5	2	2	3	2	3	3
4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4
3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5
4	4	4	3	3	5	2	2	2	5	5	3	3	5	2	2	2
4	4	4	3	5	5	2	2	4	5	5	3	5	5	2	2	4
4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	4	3	5	5	3	2	4
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4

5	5	5	4	5	5	3	2	3	2	5	4	5	5	3	2	3
5	4	5	4	5	5	4	2	4	2	4	4	5	5	4	2	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	5	3	2	4
3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4
4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4
3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	3	3	4
4	4	5	4	5	4	2	2	4	5	5	4	5	4	2	2	4
4	5	3	2	3	3	4	3	4	5	5	2	3	3	4	3	4
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4
4	4	5	3	5	5	3	2	3	4	4	3	5	5	3	2	3
4	4	4	3	5	5	2	3	3	4	4	3	5	5	2	3	3
4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	5	2	2	2
4	4	4	3	4	5	2	3	4	5	4	3	4	5	2	3	4
3	3	3	3	3	4	5	5	5	2	4	3	3	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	3	4	5	2	2	2	3	5	3	4	5	2	2	2
4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	5	2	3	4	2	4	5	5	5	2	3	4
4	4	2	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	3	3

Lampiran 3 Karakteristik Responden

a. Umur Responden

No	Umur	Jumlah
1	15-25	3
2	26-35	9
3	36-45	15
4	46-55	10
5	56-65	3
	Total Jumlah	40

b. Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	3
2	SD	15
3	SMP	15
4	SMA	7
5	S1	0
	Total Jumlah	40

c. Alokasi Jam Kerja Responden

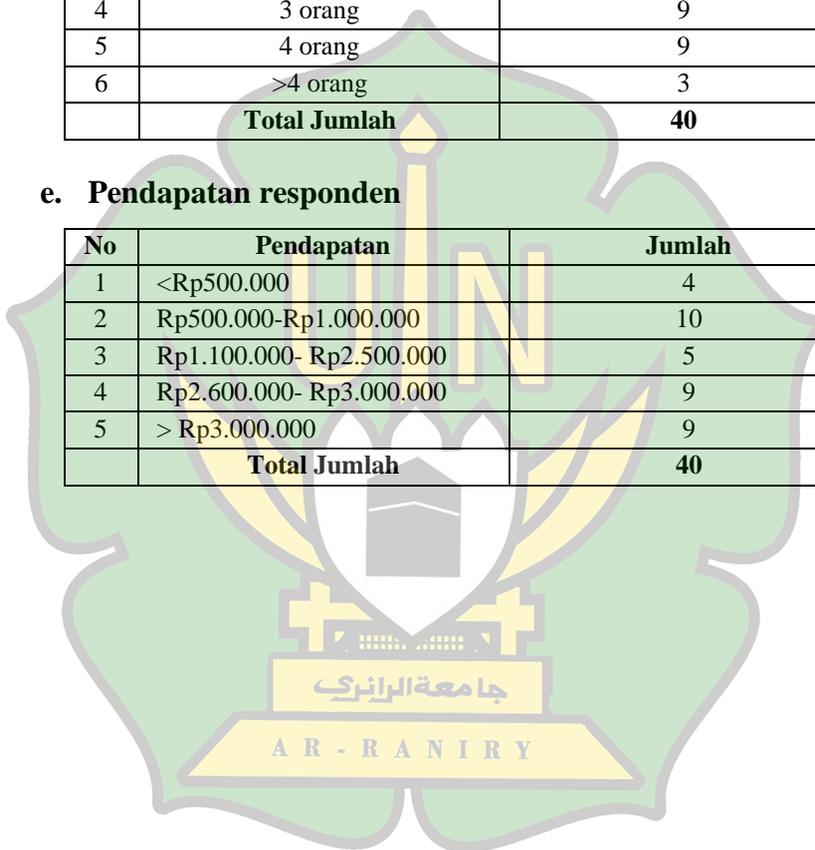
No	Alokasi Jam Kerja	Jumlah
1	<1 jam	0
2	1 sampai 3 jam	8
3	4 sampai 6 jam	12
4	7 sampai 9 jam	20
5	>10 jam	0
	Total Jumlah	40

d. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah
1	Tidak Ada	4
2	1 orang	10
3	2 orang	5
4	3 orang	9
5	4 orang	9
6	>4 orang	3
	Total Jumlah	40

e. Pendapatan responden

No	Pendapatan	Jumlah
1	<Rp500.000	4
2	Rp500.000-Rp1.000.000	10
3	Rp1.100.000- Rp2.500.000	5
4	Rp2.600.000- Rp3.000.000	9
5	> Rp3.000.000	9
	Total Jumlah	40



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas SPSS 40

Responden

Umur (X1)

Correlations					
		x1p1	x1p2	x1p3	Umur
x1p1	Pearson Correlation	1	.688**	.460**	.851**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,003	0,000
	N	40	40	40	40
x1p2	Pearson Correlation	.688**	1	.449**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,004	0,000
	N	40	40	40	40
x1p3	Pearson Correlation	.460**	.449**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,004		0,000
	N	40	40	40	40
Umur	Pearson Correlation	.851**	.831**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,759	3

AR - RANIRY

Tingkat Pendidikan (X2)

Correlations						
		x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	tingkat pendidikan
x2p1	Pearson Correlation	1	.498**	.492**	0,198	.773**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,001	0,221	0,000
	N	40	40	40	40	40
x2p2	Pearson Correlation	.498**	1	.705**	.348*	.848**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,028	0,000
	N	40	40	40	40	40
x2p3	Pearson Correlation	.492**	.705**	1	0,231	.794**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000		0,151	0,000
	N	40	40	40	40	40
x2p4	Pearson Correlation	0,198	.348*	0,231	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	0,221	0,028	0,151		0,000
	N	40	40	40	40	40
tingkat pendidikan	Pearson Correlation	.773**	.848**	.794**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,730	4

Alokasi Jam Kerja (X3)

Correlations						
		x3p1	x3p2	x3p3	x3p4	alokasi jam kerja
x3p1	Pearson Correlation	1	.574**	.510**	0,189	.793**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,001	0,242	0,000
	N	40	40	40	40	40
x3p2	Pearson Correlation	.574**	1	.370*	.427**	.782**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,019	0,006	0,000
	N	40	40	40	40	40
x3p3	Pearson Correlation	.510**	.370*	1	.339*	.798**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,019		0,032	0,000
	N	40	40	40	40	40
x3p4	Pearson Correlation	0,189	.427**	.339*	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,242	0,006	0,032		0,000
	N	40	40	40	40	40
alokasi jam kerja	Pearson Correlation	.793**	.782**	.798**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,722	4

Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)

Correlations					
		x4p1	x4p2	x4p3	jumlah tanggungan keluarga
x4p1	Pearson Correlation	1	.374*	.402*	.727**
	Sig. (2-tailed)		0,018	0,010	0,000
	N	40	40	40	40
x4p2	Pearson Correlation	.374*	1	.595**	.854**
	Sig. (2-tailed)	0,018		0,000	0,000
	N	40	40	40	40
x4p3	Pearson Correlation	.402*	.595**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000		0,000
	N	40	40	40	40
jumlah tanggungan keluarga	Pearson Correlation	.727**	.854**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	0,706
N of Items	3

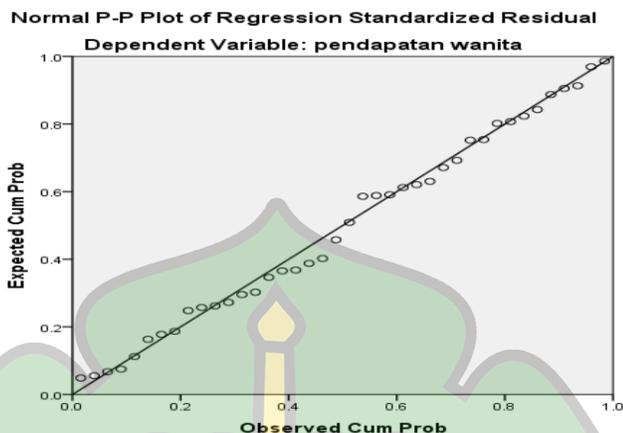
Pendapatan (Y)

Correlations					
		y1p1	y1p2	y1p3	pendapat an wanita
y1p1	Pearson Correlation	1	.744**	.672**	.920**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40
y1p2	Pearson Correlation	.744**	1	.633**	.904**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	40	40	40	40
y1p3	Pearson Correlation	.672**	.633**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	40	40	40	40
pendapat atan wanita	Pearson Correlation	.920**	.904**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,860	3

Lampiran 5 Uji Normalitas

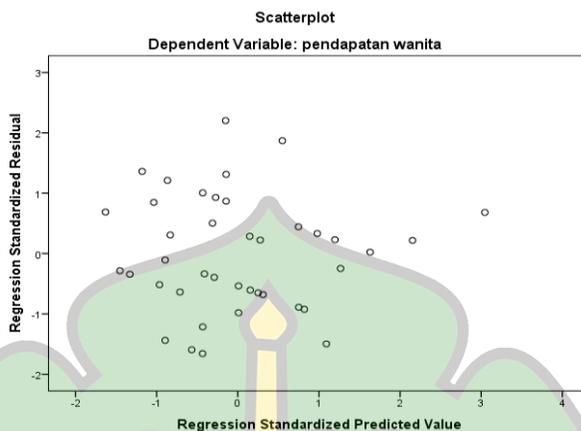


Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

MULTIKOLINEARITAS								
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,251	6,571		4,147	0,000		
	Umur	-0,612	0,284	-0,363	-2,156	0,038	0,803	1,245
	tingkat pendidikan	-0,162	0,246	-0,100	-0,658	0,515	0,987	1,013
	alokasi jam kerja	-0,319	0,160	-0,315	-1,986	0,055	0,906	1,104
	jumlah tanggungan keluarga	-0,155	0,238	-0,108	-0,651	0,519	0,824	1,214

a. Dependent Variable: pendapatan wanita

Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas



Lampiran 8 Analisis Regresi linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27,251	6,571		4,147	0
	Umur	-0,612	0,284	-0,363	-2,156	0,038
	tingkat pendidikan	-0,162	0,246	-0,1	-0,658	0,515
	alokasi jam kerja	-0,319	0,16	-0,315	-1,986	0,055
	jumlah tanggungan keluarga	-0,155	0,238	-0,108	-0,651	0,519
a. Dependent Variable: pendapatan wanita						
b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, umur						

Lampiran 9 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	27,251	6,571		4,147	0,000					
	Umur	-0,612	0,284	-	-2,156	0,038	-0,315	-0,342	-0,326	0,803	1,245
	tingkat pendidikan	-0,162	0,246	-0,100	-0,658	0,515	-0,081	-0,111	-0,099	0,987	1,013
	alokasi jam kerja	-0,319	0,160	-0,315	-1,986	0,055	-0,186	-0,318	-0,300	0,906	1,104
	jumlah tanggungan keluarga	-0,155	0,238	-0,108	-0,651	0,519	-0,188	-0,109	-0,098	0,824	1,214
a. Dependent Variable: pendapatan wanita											

Lampiran 10 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,848	4	11,212	2,210	.088 ^b
	Residual	177,552	35	5,073		
	Total	222,400	39			
a. Dependent Variable: pendapatan wanita						
b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, umur						

Lampiran 11 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.449 ^a	0,202	0,110	2,252	0,202	2,210	4	35	0,088	2,099
a. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, alokasi jam kerja, umur										
b. Dependent Variable: pendapatan wanita										

Lampiran 12 R-Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791

Lampiran 13 T-Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 14 F-Tabel

Distribusi F untuk Probabilitas = 0,10							
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)						
	1	2	3	4	5	6	7
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian



